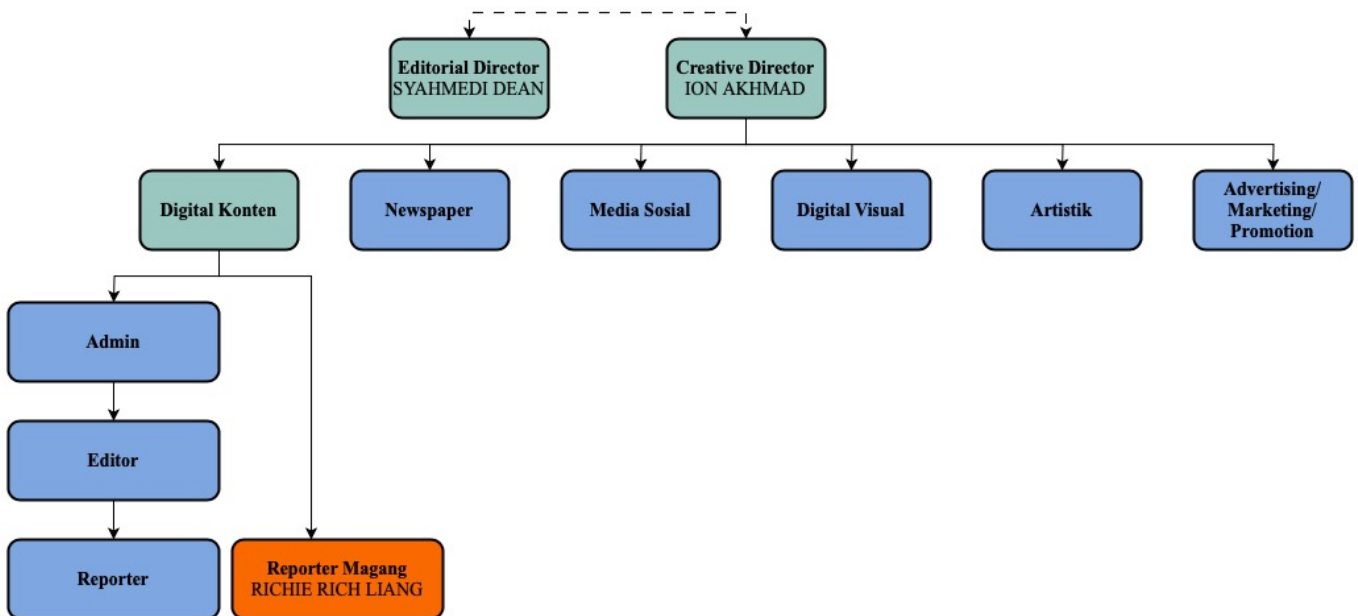


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama penulis melakukan praktik kerja magang selama 75 hari efektif di Luxina.id, penulis bekerja sebagai reporter pada divisi Digital Konten. Penulis menyusun bagan kedudukan kerja untuk mempermudah pemahaman posisi penulis. Berikut adalah gambaran yang dapat membantu dalam memahami kedudukan penulis dalam praktik kerja magang:

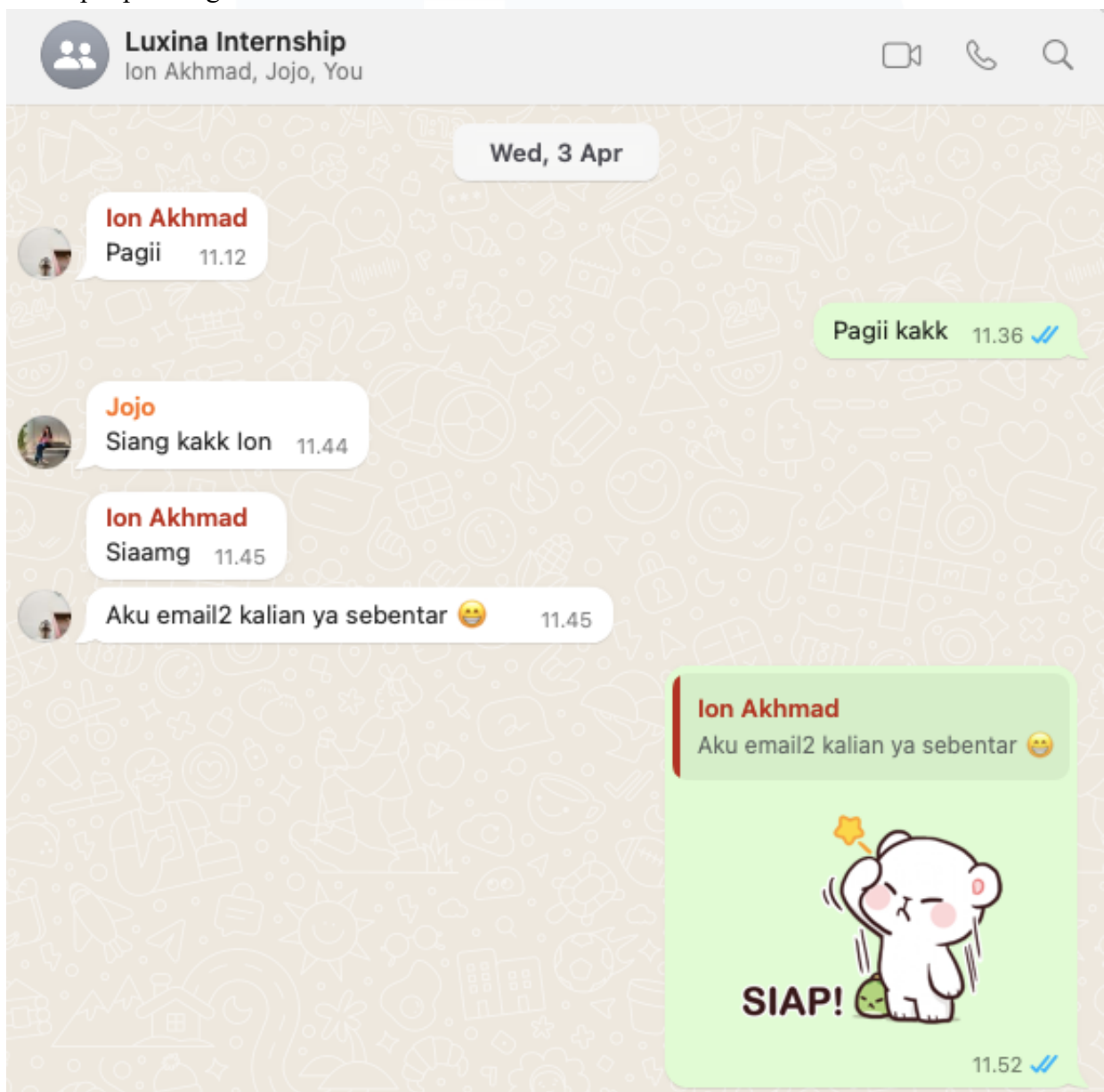


Bagan 3.1 Kedudukan Penulis dalam Praktik Kerja Magang

Semasa penulis bekerja di divisi Digital Konten pada posisi reporter magang, penulis dibimbing oleh Ion Akhmad selaku *Creative Director* dan pemimpin dari ke-enam divisi tersebut. Selain itu, Syahmedi Dean selaku direktur divisi editorial yang turut membantu membimbing penulis. Hal ini karena Ion Akhmad dan Syahmedi Dean memiliki keahlian jurnalistik di bidang *fashion*.

Kedudukan penulis dalam divisi Digital Konten sebagai reporter magang meliputi *job description* (uraian pekerjaan) sebagai penulis artikel, pembuat konten

media sosial, dan menjadi asisten *fashion editor* (asisten *fashion stylist & asisten creative director*) pada pemotretan dan *videoshoot* untuk konten mode di laman web & media sosial Luxina.id. Dengan demikian, penulis bertugas untuk membuat segala penulisan artikel dan konten video yang berkaitan dengan gaya hidup, baik itu di rubrikasi *lifestyle, fashion, watches, features*, maupun *people* sesuai dengan peliputan agenda di hari itu.



Gambar 3.1 Tangkapan Layar Koordinasi Tugas Grup WhatsApp “Luxina Internship”

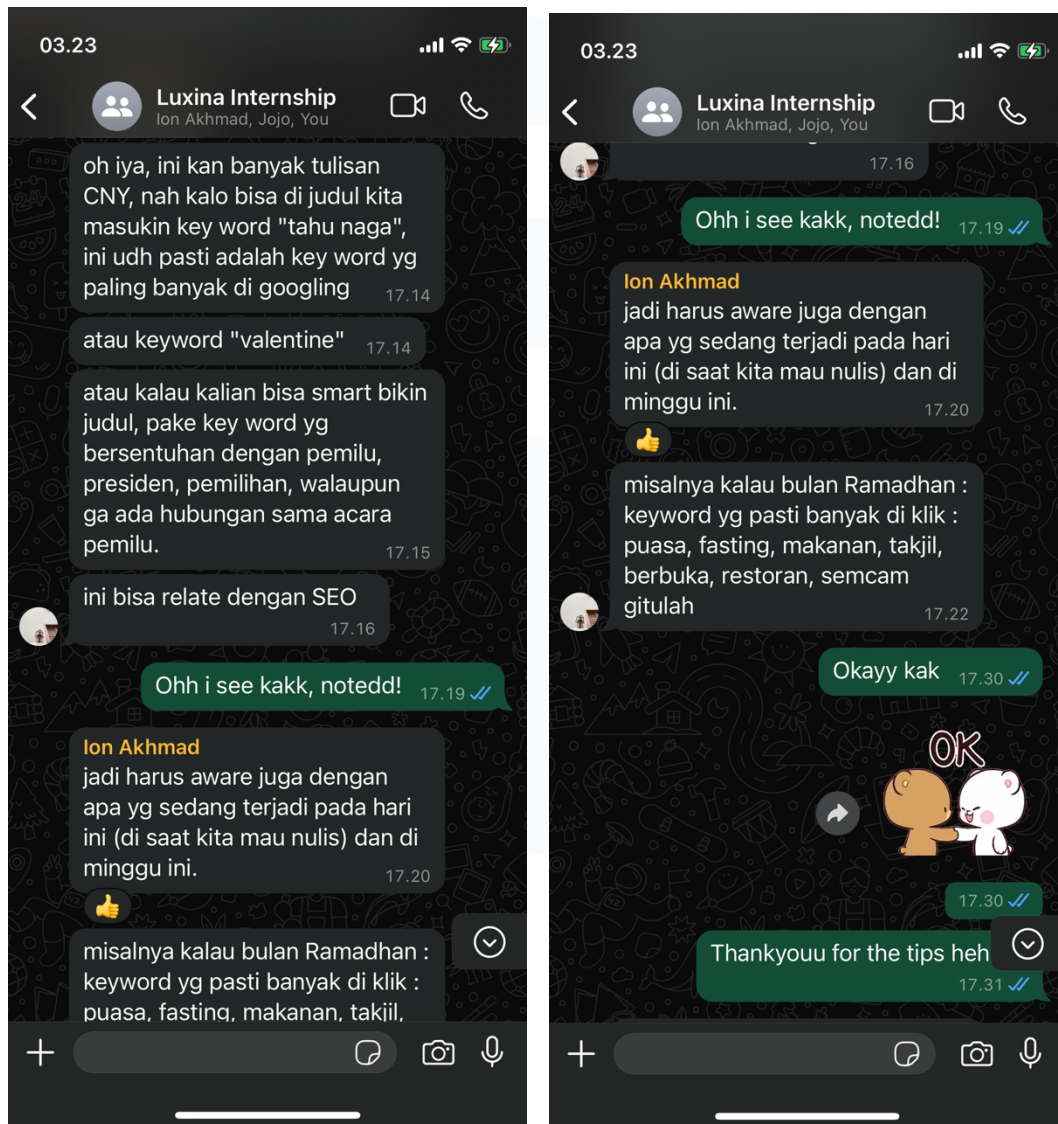
Untuk segala koordinasi dalam hal berkabar terkait pengumpulan tugas penulis dan jadwal liputan yang ditentukan oleh supervisor, dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp 'Luxina Internship'. Terkadang, penulis ataupun supervisor juga berkoordinasi melalui percakapan pribadi melalui Whatsapp Ion Akhmad.

Pada bagan 3.1 terlihat bahwa divisi Digital Konten dibagi menjadi dua bagian yaitu tim Admin, Editor, dan Reporter dengan tim Reporter Magang. Dalam hal ini, penulis tidak bersinggungan secara langsung dengan tim admin dan editor ataupun dengan divisi lainnya. Hal ini disebabkan oleh Ion Akhmad yang menentukan jam tayang artikel ataupun jam tayang konten itu diunggah pada laman web dan media sosial Luxina.id. Maka dari itu, setelah penulis mengirimkan hasil artikel dan konten melalui grup WhatsApp ataupun percakapan pribadi, Ion Akhmad berkoordinasi secara langsung dengan Admin dan Editor, serta divisi Media Sosial untuk dipublikasikan hasil artikel dan konten penulis.

Walaupun penulis berkoordinasi secara daring dalam hal pengumpulan tugas, penulis akan selalu mengikuti rapat ataupun evaluasi setiap bertemu dengan supervisor di lapangan. Hal ini karena Luxina.id memiliki cukup banyak liputan di lapangan dan memungkinkan penulis bertemu dengan supervisor di lapangan.

Maka dari itu, setelah usai melakukan liputan di lapangan, waktu yang luang dimanfaatkan oleh penulis dan supervisor untuk melakukan rapat, bimbingan, dan evaluasi kinerja penulis. Bimbingan juga berupa pembelajaran untuk memperkaya wawasan jurnalisme gaya hidup secara luas. Tidak hanya itu, tetapi dalam rapat tersebut juga dapat membahas terkait keluhan dan masalah yang terjadi sehingga secara bersama-sama dapat mencari solusi ataupun jalan keluar permasalahan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.2 Tangkapan Layar Evaluasi secara Daring Antara Supervisor dan Penulis

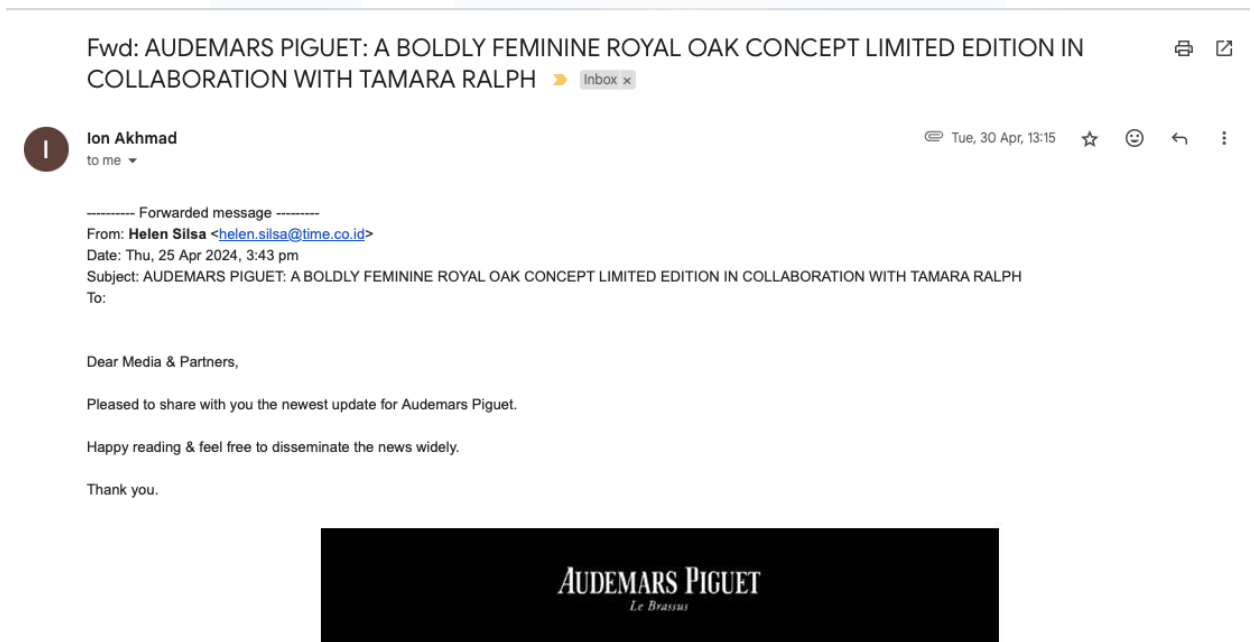
Tidak dipungkiri juga bahwa diskusi evaluasi juga dapat dilakukan secara daring melalui percakapan grup WhatsApp ataupun percakapan pribadi dengan supervisor. Terkadang, penulis juga berkoordinasi dengan rekan kerja magang secara daring terkait diskusi penulisan artikel gaya hidup di Luxina.id.

Pada bagian penjelasan kedudukan dan uraian pekerjaan singkat di atas, penulis bekerja selayaknya reporter gaya hidup pada umumnya di dunia kerja. Dalam hal ini, cara penulis berkoordinasi dengan supervisor dibagi dalam tiga hal yaitu



sebagai penulis artikel, pembuat konten media sosial, dan menjadi asisten *fashion editor* pada pemotretan dan *videoshoot*.

Dalam penugasan menulis berita juga dibagi menjadi beberapa bagian, baik itu menggunakan metode penyaluran dari media internasional atau yang kerap dikatakan sebagai *press release* (siaran pers), rekomendasi Search Engine Optimization (SEO), maupun hasil dari liputan penulis yang dijadwalkan sebagai perwakilan Luxina untuk menghadiri acara yang ditetapkan. Pada siaran pers, umumnya penulis akan secara lengkap diberikan foto-foto untuk artikel. Maka dari itu, penulis menyortir foto-foto terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan penyuntingan format foto yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Luxina.id.



Gambar 3.3 Tangkapan Layar Terusan Surel Siaran Pers dari Ion Akhmad ke Surel Pribadi Penulis

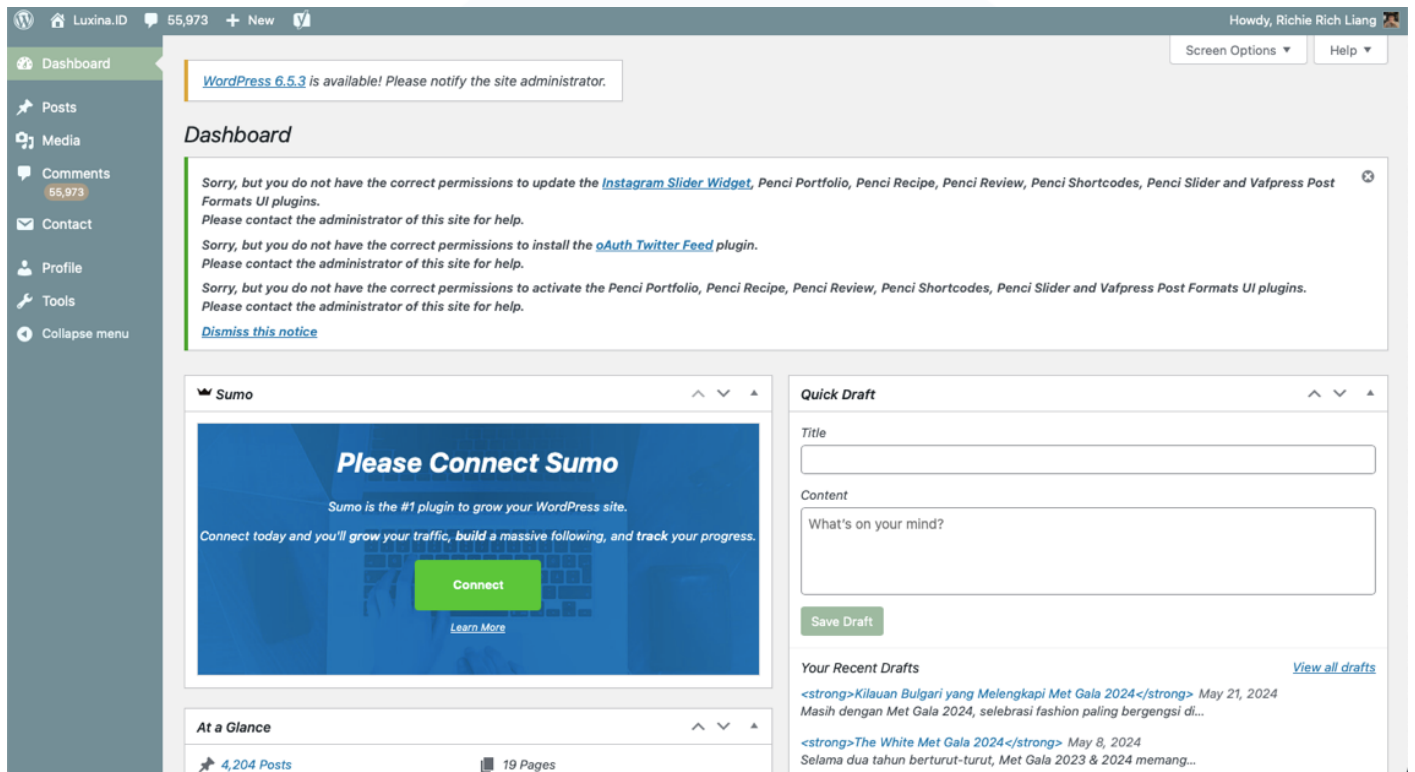
Pada penugasan penulisan artikel dari siaran pers, Ion Akhmad akan berkabar melalui percakapan grup WhatsApp. Terkadang, Ion Akhmad secara langsung melakukan *forward* ataupun meneruskan surel dari tim pihak *marketing brand* ke surel pribadi penulis. Lalu, penulis akan berkabar pada percakapan grup WhatsApp bahwa penulis telah menerima surelnya dan akan mengerjakan tugasnya.



Gambar 3.4 Tangkapan Layar Koordinasi Supervisor dengan Penulis terkait Pembuatan Artikel berdasarkan Rekomendasi SEO

Selain penulisan dari siaran pers, penulis juga terkadang diminta untuk membuat artikel berdasarkan SEO yang ditentukan oleh Ion Akhmad. Untuk

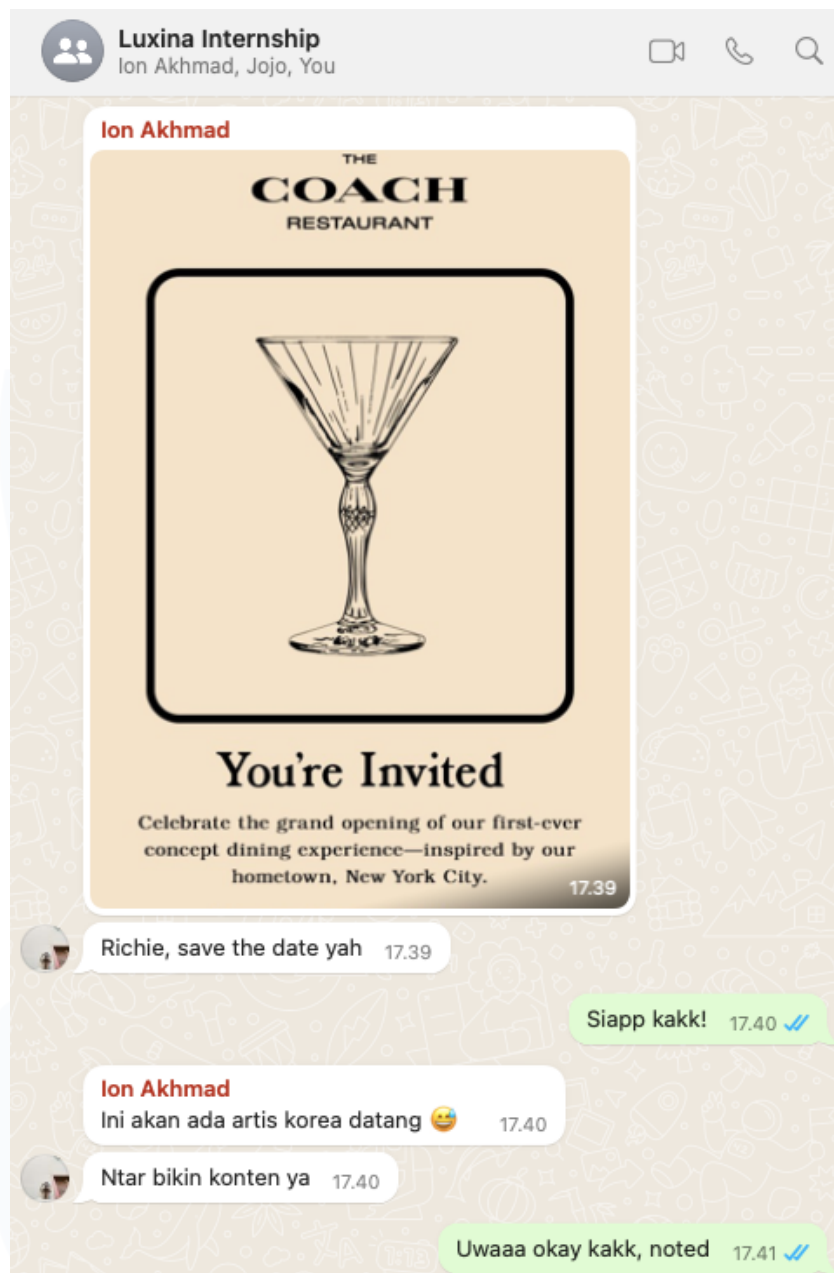
rekomendasi SEO, Ion Akhmad akan memberi beberapa kata yang sedang *trending* di Google untuk dijadikan sebuah artikel.



Gambar 3.5 Tangkapan Layar CMS Luxina.id

Seluruh penulisan artikel, akan selalu ditinjau dan diperhatikan oleh Ion Akhmad dan Syahmedi Dean. Hal ini dilakukan karena beberapa artikel yang dihasilkan oleh penulis akan disunting oleh salah satu dari mereka setelah penulis menyelesaikannya di Content Management System (CMS). CMS yang dimaksud adalah platform media Luxina.id yang digunakan untuk menghasilkan berbagai artikel di laman web. Reporter magang juga diberikan akun pribadi di laman web Luxina.id.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.6 Tangkapan Layar Koordinasi Jadwal Liputan Supervisor dengan Penulis

Sementara itu, untuk penugasan liputan, Ion Akhmad akan berkabar terhadap penulis melalui surel ataupun perbincangan grup WhatsApp sejak seminggu atau paling lambat dua hari sebelum hari liputan. Umumnya, acara seperti konferensi pers, pertunjukan besar & perdana, *media gathering*, peragaan busana, peluncuran

seputar produk kecantikan, mode, pemotretan & *videoshoot* untuk produk koran mode, serta produk terbaru dari jenama mode yang ternama akan memiliki sebuah undangan (*invitation*). Ion Akhmad akan mengirimkan detail undangan acaranya melalui surel ataupun percakapan WhatsApp.

Kepada Yth Rekan - Rekan Media,

Sebagai wujud komitmen **Plaza Indonesia** dalam mendukung perkembangan industri mode, tahun ini **Plaza Indonesia** kembali hadir dengan **Plaza Indonesia Fashion Week (PIFW) 2024** dan akan berlangsung dari 7 hari dari 2 sampai 8 Maret 2024. Kami mengundang rekan media untuk dapat hadir pada:

**"PLAZA INDONESIA FASHION WEEK 2024 - DAY 7"**

**Jumat, 8 Maret 2024**  
**The Warehouse Level 5 - Plaza Indonesia**

**Show 1 - 15.00 WIB**  
Cita Tenun **Indonesia** Feat. Amot Syamsurimuda, Danjyo Hiyoji & Priyo Oktaviano

**Show 2 - 18.00 WIB**  
Jeffry Tan | FBUDI

**Show 3 - 19.00 WIB**  
Adrie Basuki | Lekat

**Show 4 - 20.00 WIB**  
no'om|no'mi | Rama Dauhan

**Show 5 - 21.00 WIB**  
Adrian Gan x Sejauh Mata Memandang

*Mohon dapat melakukan konfirmasi kehadiran terlebih dahulu melalui form registrasi berikut ini: <https://bit.ly/3VboSlx>*

Gambar 3.7 Tangkapan Layar Surel untuk Mengisi Registrasi ataupun RSVP Acara

Setelah itu, penulis umumnya mengonfirmasi kehadiran dengan mengisi registrasi ataupun RSVP. Sebelum meliput acara, penulis akan meriset terlebih dahulu terkait sejarah jenama dan topik pembahasan acara. Dengan begitu, penulis dapat menentukan *angle* pemberitaan, baik itu berbentuk tulisan maupun video.

Sesudah melakukan liputan dan menulis artikel, penulis memasukkan artikel ke dalam CMS yang disediakan oleh Luxina.id. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan surel magang yang telah diberikan sejak awal magang.
- 2) Mencantumkan tulisan artikel dan foto-foto yang telah disortir dan disunting.
- 3) Menentukan SEO (*focus keyphrase*) sesuai dengan tulisan artikel yang telah dibuat.
- 4) Menyertakan *tags* yang sesuai dengan tulisan artikel dan SEO pada Google.

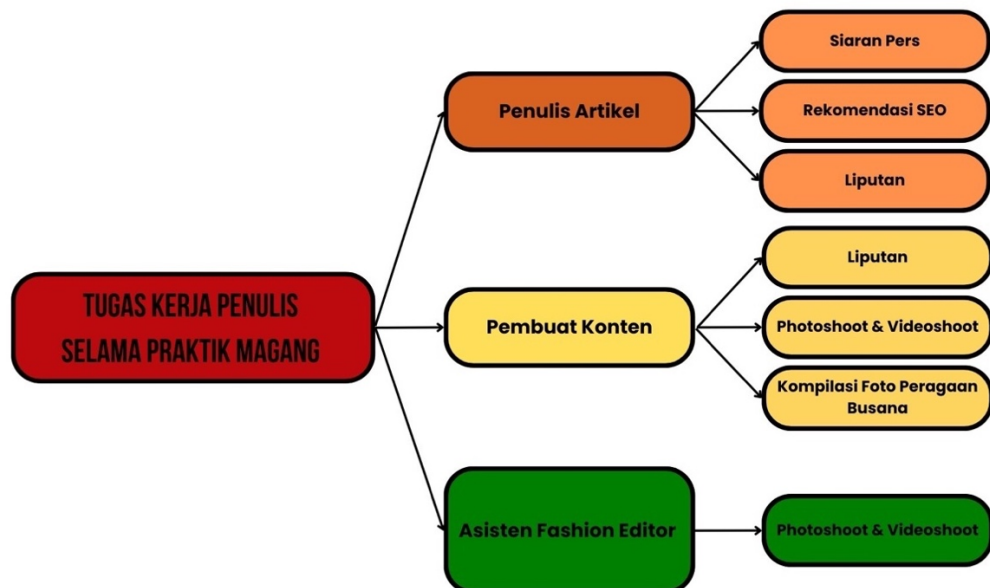
- 5) Membuat SEO (*meta description*) berupa ringkasan kalimat yang akan muncul di halaman pencarian.
- 6) Melakukan simpan di *draft* segala artikel, foto-foto, dan SEO yang telah dibuat.

Setelah artikel tersimpan di *draft* pada CMS, penulis akan berkabar di percakapan grup WhatsApp bersama Ion Akhmad dengan topik pembahasan sesuai dengan artikel yang sudah tersimpan di CMS untuk dipublikasi. Jika penulisan artikel penulis ada kesalahan atau hal yang harus diubah, akan disunting oleh Ion Akhmad. Namun, ketika penulisan artikel penulis sudah dianggap baik, artikel akan langsung dipublikasi.

Ketika ada kesalahan pada penulisan, format foto, SEO, dan hal lainnya, penulis akan dievaluasi oleh Ion Akhmad. Hal ini dilakukan agar penulis tidak melakukan kesalahan yang sama di kemudian hari dan dapat memperbaiki kinerja penulis.

### 3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

#### 3.2.1 Tugas Kerja Magang



Gambar 3.8 Gambaran Tugas Kerja Penulis selama Praktik Kerja Magang Berlangsung



Sesuai pada gambaran di atas, tugas yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang di Luxina.id adalah sebagai penulis artikel, pembuat konten media sosial, dan menjadi asisten *fashion editor* (asisten *fashion stylist & asisten creative director*) pada pemotretan & *videoshoot* untuk konten mode di laman web dan media sosial Luxina.id.

Setiap Senin sampai Jumat, tepatnya pada pukul 08:00-12:00, penulis akan mulai bekerja dan membuat satu atau tiga artikel dalam sehari. Namun, ketika terdapat keadaan yang mendesak, terkadang penulis bekerja di hari Sabtu ataupun Minggu. Keadaan mendesak yang dimaksud adalah ketika terdapat agenda liputan di hari tersebut dan juga dalam hal pembuatan konten untuk mengejar jam tayang.



Gambar 3.9 Dokumentasi Pribadi dan Luxina.id di Pameran Luxina's Newspaper Launch

Setiap minggu-nya, artikel penulis akan dipublikasikan di situs Luxina.id dengan lima rubrikasi yaitu *lifestyle*, *fashion*, *watches*, *features*, dan *people*. Dalam penugasan artikel yang dipublikasikan setiap harinya, penulis mendapatkan materi berupa siaran pers, rekomendasi SEO dari Ion

Akhmad, ataupun dari liputan acara. Selain menulis untuk laman web Luxina, penulis juga pernah ditugaskan untuk membuat beberapa artikel pada koran Luxina.id.

Sedikit informasi bahwa dalam satu tahun, Luxina.id akan membuat dua *volume* koran. Dilansir dari laman web Luxina.id, hal ini dilakukan untuk meromantisasi koran pada zaman dahulu dan melihat kilas balik 100 tahun yang lalu terkait betapa *luxurious* koran pada saat itu (Luxina.id, 2024). Koran yang dihasilkan oleh Luxina.id tidak dijual, tetapi dijadikan *merchandise* dan dibagikan untuk orang-orang yang terpilih oleh tim Luxina.id.

Secara keseluruhan, produk artikel-artikel gaya hidup yang penulis hasilkan bersifat *soft news*. Sama halnya dengan yang sudah dijelaskan pada 1.1, *soft news* tidak selalu menunjuk kepada suatu peristiwa yang terbaru, tetapi juga peristiwa yang sudah terjadi beberapa waktu lalu dan tetap memiliki *news value* karena bersifat *human interest*, serta informasi yang menarik untuk khalayak konsumsi. Selain itu, bahasa yang fleksibel menjadi salah satu ciri khas dari *soft news*. Hal-hal tersebut diterapkan dalam praktik kerja magang penulis.

Pekerjaan penulis sebagai penulis artikel kebanyakan dilakukan secara daring atau *work from home* (WFH). Kendati demikian, penulis juga bekerja secara luring ketika ditugaskan untuk melakukan liputan dan juga melakukan pemotretan & *videoshoot*. Pekerjaan ini mayoritas dilakukan di daerah sekitar Jakarta.

Dalam hal liputan, penulis umumnya menghadiri dan melakukan liputan di lapangan dalam acara-acara tertentu seperti konferensi pers, pertunjukan besar & perdana (*gala premiere*), *media gathering*, acara peragaan busana, peluncuran seputar produk kecantikan & mode, pemotretan & *videoshoot*, dan acara peluncuran koran Luxina.id dua kali dalam setahun.

Selain menulis artikel, penulis juga ditugaskan sebagai pembuat konten digital dalam bentuk video dari tiga sumber yaitu liputan, pemotretan & *videoshoot*, dan kompilasi foto-foto ajang peragaan busana. Pada pembuatan konten liputan dan pemotretan & *videoshoot*, penulis akan mengambil *footage* sebanyak-banyaknya. Lalu, penulis menyortir video-video tersebut yang kemudian disunting melalui aplikasi CapCut. Penulis juga memilih *background* sehingga dapat disamakan *beat* musik dengan penempatan video agar lebih sinkron dan menarik untuk ditonton. Sementara itu, pada tahapan pengerjaan kompilasi foto peragaan busana sedikit berbeda karena penulis menyunting kompilasi foto menjadi sebuah video.

Pada pengerjaan konten pemotretan & *videoshoot*, konten yang dibuat penulis berupa video *behind the scene* pemotretan & *videoshoot*. Setelah video sudah disunting, penulis mengirimkan langsung hasil video ke grup WhatsApp dalam bentuk *file* agar kualitas video tetap jernih. Jika terdapat kesalahan dalam penyuntingan konten seperti menambahkan judul pada konten video, penulis merevisi dan langsung mengirimkan kembali ke grup WhatsApp. Terakhir, segala konten yang dihasilkan oleh penulis, akan diunggah di media sosial, tepatnya Instagram Reels pada akun @luxina.id.

Dalam hal pelaksanaan pemotretan dan *videoshoot*, penulis tidak hanya ditugaskan untuk membuat konten saja, tetapi penulis ditugaskan menjadi asisten *fashion editor*. Dalam hal ini, penulis bertugas untuk membuat *moodboard* dan juga meminjam busana untuk pemotretan.

Penulis membuat *moodboard* atas konsep dan tema pemotretan yang sudah dirancang oleh Ion Akhmad. Kemudian, penulis meriset foto-foto yang dapat dijadikan inspirasi foto pemotretan untuk dimasukkan ke dalam *moodboard*. Selain itu, penulis juga mengagendakan *run down* dan *crew call* pemotretan.

Dalam pelaksanaannya, Ion Akhmad menetapkan tenggat waktu dalam penulisan artikel dan pembuatan konten kepada penulis satu hingga tiga hari setelah diberikan penugasan. Namun, penulis menargetkan untuk menulis dua artikel dalam pengerjaan satu hari. Oleh karena itu, ketika penulis diberikan tiga artikel dalam sehari, penulis menyelesaikan satu hingga dua artikel dalam sehari dan dilanjutkan keesokan harinya untuk mengerjakan sisanya.

Sementara itu, dalam pengerjaan membuat konten memerlukan waktu yang lebih lama dari penugasan artikel. Maka dari itu, penulis memiliki target dalam penyelesaian membuat konten sekitar satu sampai tiga hari setelah hari liputan.

Sama halnya yang sudah dijelaskan pada 3.1, setelah penulis menyelesaikan penulisan artikel, penulis langsung menyetor tulisan ke CMS Luxina.id. Setelah itu, penulis juga menyampaikan informasi judul artikel ataupun topik artikel yang sudah diunggah ke CMS Luxina.id kepada Ion Akhmad melalui grup WhatsApp. Selanjutnya, artikel penulis akan dipublikasikan sesuai dengan jam tayang yang ditentukan oleh Ion Akhmad. Namun, ketika artikel yang dibuat oleh penulis terdapat kesalahan kata atau penambahan penulisan artikel, Ion Akhmad akan berkabar melalui grup WhatsApp agar di kemudian hari penulis tidak melakukan kesalahan yang sama dan dapat meningkatkan kinerja penulisan artikel.

Untuk melihat uraian pekerjaan penulis dari awal hingga akhir periode, berikut adalah tabel ringkasan tugas yang dilakukan penulis setiap minggunya selama magang dari hari pertama hingga akhir periode yang disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rincian Tugas yang Dilakukan Per Minggunya

<b>Pekan dan Tanggal</b>	<b>Pekerjaan yang dilakukan</b>
Minggu ke-1	Liputan:

<p>(22 Januari 2024 – 27 Januari 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu memilih baju Zegna Plaza Indonesia untuk pemotretan dan <i>videoshoot</i>.</li> <li>• Mengambil dan mengembalikan baju Hermes, Sapto Djokartiko, &amp; Zegna untuk photoshoot dan videoshoot yang akan diterbitkan pada koran Luxina dan laman web.</li> <li>• Menjadi asisten <i>fashion editor (fashion stylist)</i> &amp; tim kru perlengkapan pada pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Studio47 dan selebriti, Kevin Julio.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten Instagram Reels terkait <i>behind the scene</i> dari pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Studio47 &amp; Kevin Julio dengan progres 20%.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>lifestyle</i>.</li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan cara kerja perusahaan dan gaya penulisan dalam media gaya hidup.</li> <li>• Mendapatkan arahan terhadap liputan-liputan pada pekan ini.</li> <li>• Menulis perspektif dan membaca laporan buku “The Satorialist” oleh Scott Schuman dengan progress 10%.</li> </ul>
<p>Minggu ke-2 (29 Januari 2024 – 2 Februari 2024)</p>	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan Ganara Art Road to Plaza Indonesia Fashion Week 2024 (PIFW24).</li> <li>• Liputan Premiere Night film Argylle.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan New Year Luncheon Celebration Guess Collection 2024.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil video acara Ganara Art Road to PIFW24 untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video acara New Year Luncheon Celebration Guess Collection 2024 untuk Instagram Story.</li> <li>• Melanjutkan penyuntingan konten Instagram Reels terkait <i>behind the scene</i> dari pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Studio47 &amp; Kevin Julio dengan progres 50%.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis tiga artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis dua artikel pada rubrikasi <i>features &amp; people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan laporan perspektif buku “The Satorialist” oleh Scott Schuman.</li> </ul>
<p>Minggu ke-3 (5 Februari 2024 – 6 Februari 2024)</p>	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi asisten <i>fashion editor (fashion stylist)</i> &amp; tim kru perlengkapan pada pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Dior dan atlet sepak bola, Marc Klok.</li> <li>• Mengembalikan baju Dior setelah pemotretan dan <i>videoshoot</i> bersama Marc Klok.</li> <li>• Bertemu dengan CEO Longchamp untuk menghadiri acara ‘Longchamp Back to University’ pada 28 Februari 2024.</li> </ul>



	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten Instagram Reels terkait <i>behind the scene</i> dari pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Dior &amp; Marc Klok dengan progres 10%.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>features &amp; people</i>.</li> </ul>
<p>Minggu ke-4 (12 Februari 2024 – 16 Februari 2024)</p>	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan konten Instagram Reels terkait <i>behind the scene</i> dari pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Studio47 &amp; Kevin Julio.</li> <li>• Menyelesaikan konten Instagram Reels terkait <i>behind the scene</i> dari pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Dior dan atlet sepak bola, Marc Klok.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis lima artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> </ul>
<p>Minggu ke-5 (19 Februari 2024 – 23 Februari 2024)</p>	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat video untuk Instagram Reels dari foto-foto terpilih dari peragaan busana JW Anderson Fall/Winter 2024-2025.</li> <li>• Membuat video untuk Instagram Reels dari foto-foto terpilih dari peragaan busana Prada Fall/Winter 2024-2025.</li> <li>• Membuat video untuk Instagram Reels dari foto-foto terpilih dari peragaan busana Tom Ford 2024-2025.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dua artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton dan menganalisa film dokumenter “The September Issue (2009)” untuk melihat di balik layar kerja majalah cetak Vogue.</li> </ul>
<p>Minggu ke-6 (26 Februari 2024 – 2 Maret 2024)</p>	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan <i>press conference</i> PIFW 2024 yang akan diadakan pada 2 Maret 2024 - 8 Maret 2024.</li> <li>• Liputan koleksi terbaru Statement Glamour Jimmy Choo.</li> <li>• Liputan Reopening Store Zegna Plaza Indonesia.</li> <li>• Liputan acara Longchamp Back to University.</li> <li>• Liputan The Coach Restaurant pertama di Indonesia dan The Coach Café pertama di dunia.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat video untuk Instagram Reels dari foto-foto terpilih dari peragaan busana Bally Fall/Winter 2024.</li> <li>• Mengambil video <i>press conference</i> PIFW 2024 untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video koleksi terbaru Jimmy Choo untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video Reopening Store Zegna Plaza Indonesia untuk Instagram Story.</li> <li>• Membuat konten dan <i>caption</i> Instagram Reels dari liputan Longchamp Back to University.</li> <li>• Membuat konten dan <i>caption</i> Instagram Reels dari liputan The Coach Restaurant &amp; The Coach Café.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dua artikel pada rubrikasi <i>feature &amp; people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>lifestyle (gourmet)</i>.</li> </ul>

	<p>Rapat atau tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton <i>streaming</i> peragaan busana Dior Autumn-Winter 2024.</li> <li>• <i>Training</i> bersama Syahmedi Dean dalam gaya penulisan artikel gaya hidup.</li> <li>• Evaluasi dalam pembuatan konten Reels Instagram dari liputan.</li> <li>• Menonton <i>streaming</i> peragaan busana Hermes Fall/Winter 2024.</li> </ul>
<p>Minggu ke-7 (4 Maret 2024 – 9 Maret 2024)</p>	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi tim kru perlengkapan dan membagikan koran Luxina ke tamu undangan dalam acara Luxina's Newspaper Launch.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 Irwan Tirta x Jan Sober &amp; Oscar Lawalata Culture.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW Harlan + holden &amp; MASARI.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 Patrick Owen &amp; Sean Sheila.</li> <li>• Liputan Reopening Store BOSS Plaza Indonesia (wawancara bersama Joe Taslim, Angga Yunanda, Chicco Jerikho, dan Ganindra Bimo).</li> <li>• Liputan Bvlgari x Lancome.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 Citra Tenun Indonesia feat. Amotsyamsurimuda, Danjyo Hiyoji, &amp; Priyo Oktaviano.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 Jeffry Tan &amp; Fbudi.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 No'om no'mi.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 Rama Dauhan.</li> <li>• Liputan peragaan busana PIFW24 Adrian Gan x Sejauh Mata Memandang.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil video acara Luxina's Newspaper Launch untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video koran Luxina yang telah diletakkan pada peragaan busana Irwan Tirta x Jan Sober &amp; Oscar Lawalata Culture untuk Instagram Story.</li> <li>• Membuat konten Reels Instagram dari liputan Reopening store BOSS Plaza Indonesia.</li> <li>• Membuat konten Reels Instagram dari liputan peragaan busana PIFW 2024 Harlan + holden &amp; MASARI.</li> <li>• Mengambil video liputan Bvlgari x Lancome untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video liputan peragaan busana PIFW24 Citra Tenun Indonesia feat. Amotsyamsurimuda, Danjyo Hiyoji, &amp; Priyo Oktaviano untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video liputan peragaan busana PIFW24 Jeffrey Tan &amp; Fbudi untuk Instagram Story.</li> <li>• Mengambil video liputan peragaan busana PIFW24 No'om no'mi untuk Instagram Story.</li> <li>• Membuat konten Reels Instagram dari liputan peragaan busana PIFW 2024 Rama Dauhan.</li> </ul>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten Reels Instagram dari liputan keseluruhan PIFW 2024 dan peragaan busana Adrian Gan x Sejauh Mata Memandang.</li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Training</i> dalam pembuatan konten Reels Instagram dalam hal peragaan busana.</li> </ul>
Minggu ke-8 (12 Maret 2024 – 15 Maret 2024)	<p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis empat artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>watches &amp; people</i>.</li> </ul>
Minggu ke-9 (18 Maret 2024 – 22 Maret 2024)	<p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dua artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>feature &amp; people</i></li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi terhadap kinerja pribadi terhadap penulisan artikel.</li> <li>• Mempelajari gaya penulisan artikel gaya hidup lebih dalam.</li> </ul>
Minggu ke-10 (25 Maret 2024 – 29 Maret 2024)	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat video untuk Instagram Reels dari foto-foto terpilih dari peragaan busana Dior Men Fall 2024.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis tiga artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>feature</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>lifestyle &amp; fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>feature &amp; people</i></li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Training</i> dan evaluasi penulisan artikel gaya hidup (<i>fashion</i>).</li> </ul>
<p>Minggu ke-11 (1 April – 7 April)</p>	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil dan memilih busana Jan Sober untuk Adipati Dolken dalam pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina.</li> <li>• Menjadi asisten <i>fashion editor (creative director &amp; fashion stylist)</i> pada pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Bvlgari dan selebriti, Adipati Dolken.</li> <li>• Mengarahkan jadwal <i>rundown</i>, busana yang dipakai setiap sesi foto, gaya pemotretan saat pemotretan berlangsung, dan gaya model ketika pemotretan dan <i>videoshoot</i>.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil video <i>behind the scene</i> pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Bvlgari dan Adipati Dolken untuk Instagram Story.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> </ul> <p>Rapat atau tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Briefing</i> dalam membuat <i>rundown, crew call</i>, serta <i>moodboard</i> pemotretan dan <i>videoshoot</i> Luxina bersama Bulgari dan Adipati Dolken.</li> <li>• <i>Briefing</i> pengambilan baju Jan Sober untuk pemotretan dan <i>videoshoot</i>.</li> </ul>

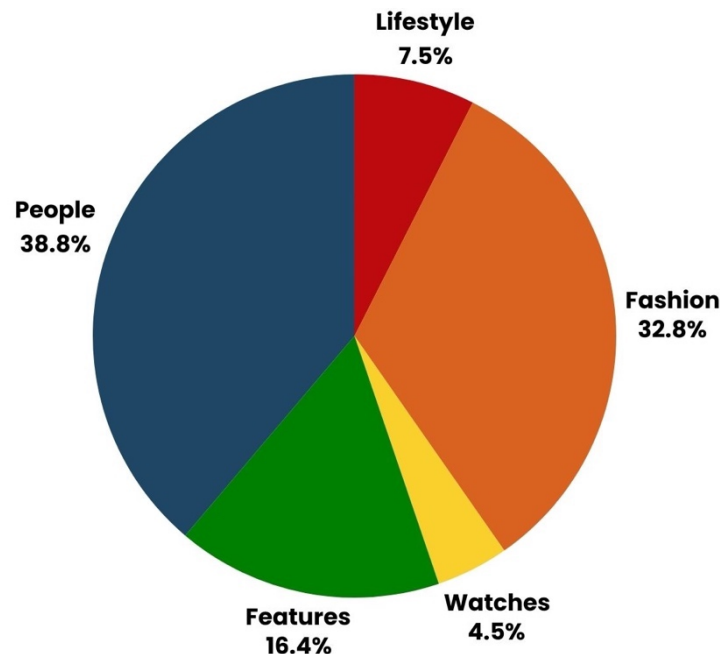


	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat PPT Moodboard pemotretan Bvlgari x Luxina (berisi referensi foto &amp; video, referensi properti untuk pemotretan, <i>rundown</i>, dan <i>crew call</i>)</li> </ul>
Minggu ke-12 (8 April 2024 – 9 April 2024)	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembalikan dan memeriksa busana baju Jan Sober.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> </ul>
Minggu ke-13 (16 April 2024 – 19 April 2024)	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembalikan dan memeriksa busana baju Moral dan Masshiro.co.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dua artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>feature</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>watches</i>.</li> </ul>
Minggu ke-14 (22 April 2024 – 26 April 2024)	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan acara Luxina x TAG Heuer.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten Reels Instagram dari liputan Luxina x TAG Heuer.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion &amp; feature</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>people &amp; feature</i>.</li> </ul> <p>Rapat atau Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi kinerja penulisan artikel.</li> </ul>
Minggu ke-15 (29 April 2024 – 4 Mei 2024)	<p>Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan Opening Store Alice + Olivia Pacific Place.</li> <li>• Liputan Reopening Store Bulgari Plaza Indonesia.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan wawancara kepada delapan selebriti ataupun influencer untuk konten Reels Instagram Luxina.</li> </ul> <p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten Reels Instagram dari liputan Reopening Store Bulgari Plaza Indonesia.</li> <li>• Mengambil video Opening Store Alice + Olivia Pacific Place untuk Instagram Story.</li> </ul> <p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>watches</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>lifestyle &amp; people</i>.</li> </ul> <p>Rapat atau Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Briefing</i> liputan acara Reopening Store Bulgari &amp; Opening Store Alice + Olivia.</li> <li>• Evaluasi kinerja bersama dengan Ion Akhmad.</li> </ul>
<p>Minggu ke-16 (6 Mei 2024 – 10 Mei 2024)</p>	<p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis tiga artikel pada rubrikasi <i>people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>lifestyle &amp; people</i>.</li> <li>• Menulis satu artikel pada rubrikasi <i>fashion &amp; people</i>.</li> </ul>

Selama melakukan praktik kerja magang di Luxina.id, penulis telah menghasilkan 52 artikel yang ditulis selama tiga bulan magang. Di dalam 52 artikel tersebut, tidak semuanya diunggah dalam laman web Luxina.id. Hal ini disebabkan oleh satu artikel yang tidak diunggah ke dalam laman web karena digunakan sebagai artikel ke dalam artikel koran Luxina. Sementara itu, penulis membuat dua artikel di dalam koran Luxina dan salah

satunya diambil dari artikel di laman web. Maka dari itu, total keseluruhan artikel yang penulis hasilkan adalah 50 artikel untuk di laman web.



Gambar 3.10 Visualisasi Persentase Jumlah Penulisan Artikel Penulis Per Rubrikasi

Untuk merincikan hasil artikel yang penulis buat pada setiap rubrikasi, berikut adalah rinciannya, yakni: lima artikel di rubrikasi *lifestyle*, 22 artikel di rubrikasi *fashion*, tiga artikel di rubrikasi *watches*, 11 artikel di rubrikasi *feature*, dan 26 artikel di rubrikasi *people*. Setelah melihat pembagian rubrikasi artikel yang dijelaskan dapat dilihat totalnya akan lebih dari 52 rubrikasi artikel. Hal ini disebabkan oleh beberapa artikel penulis yang ditayangkan dalam dua rubrikasi yang berbeda. Berikut adalah rincian visualisasi persentase data artikel penulis yang ditayangkan pada rubrikasinya masing-masing.

Melalui keseluruhan artikel yang sudah dihasilkan oleh penulis, terdapat sepuluh artikel yang belum tayang pada laman web Luxina.id. Sepuluh artikel yang belum diunggah disebabkan oleh beberapa artikel yang telah dibuat oleh penulis tidak memiliki foto yang jelas sehingga supervisor

menyarankan untuk tidak mengunggah artikelnya dan juga belum diatur jam tayangnya.

Selain penulisan artikel, penulis secara total telah membuat konten sebanyak 28 konten. Untuk rinciannya, konten Reels Instagram sebanyak 15 konten, dan Instagram Story sebanyak 12 konten. Seluruh konten yang dibuat oleh penulis ditayangkan pada Reels Instagram @luxina.id.

Penulis juga menjadi asisten *fashion editor* pada seluruh pemotretan dan *videoshoot* yang diadakan oleh Luxina.id. Pemotretan dan Luxina.id ini dilaksanakan tiga kali ketika penulis bergabung dalam Luxina.id.

Demikian adalah penjelasan mengenai tugas-tugas penulis selama menjalankan praktik kerja magang di Luxina.id. Tugas yang dijelaskan oleh penulis akan di-*breakdown* satu per satu pada subbab 3.2.2 yaitu Uraian Kerja Magang.

### **3.2.2 Uraian Kerja Magang**

Selama menempuh praktik kerja magang di Luxina.id sebagai reporter gaya hidup di divisi Digital Konten, penulis secara tidak langsung menulis dan melakukan liputan topik-topik yang berfokus tentang berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Maka dari itu, penulis memiliki fokus rubrikasi *lifestyle, fashion, watches, features,* dan *people* pada penulisan dan peliputan. Topik yang dikerjakan oleh penulis pun bersifat *timeless* sehingga format pemberitaan berjenis *soft news*. Menurut Daniel R. (dalam Ishwara, L., 2017, p. 97), *soft news* adalah penulisan berita yang kreatif dan dirancang untuk menyampaikan informasi hiburan kepada masyarakat.

Dalam hal penulisan artikel, prosedur praktik kerja magang penulis sejalan dengan tahapan-tahapan keputusan dalam membuat karya penulisan jurnalistik oleh Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, pp. 118-119). Berikut adalah tahapannya:

- 1) Penugasan (*data assignments*): Proses dalam menentukan hal dan alasan yang akan diliput.
- 2) Pengumpulan (*data collecting*): Riset dan mengumpulkan data yang akurat dan relevan.
- 3) Evaluasi (*data evaluation*): Memilih atau sortir data-data yang penting dan menentukan *angle* tulisan
- 4) Penulisan (*data writting*): Menyusun narasi yang jelas dengan gaya penulisan yang perlu digunakan dalam artikel.
- 5) Penyuntingan (*data editing*): Menentukan hasil artikel untuk dipercantik narasinya, diberikan judul yang lebih menarik, atau mengganti cerita yang perlu diubah.

Sementara itu, pada pembuatan konten, prosedur praktik kerja magang penulis sejalan dengan tahapan proses pembuatan jurnalistik video dikemukakan oleh Warshina (dalam Purnama, F. Y., et al., 2023, pp. 15-18), yakni:

- 1) Pra produksi (*pre-production*): Tahap perencanaan dalam mencari ide konten video jurnalistik dan *drafting* alur video.
- 2) Produksi (*production*): Tahap pengerjaan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pada tahapan ini, seorang jurnalis melakukan pengambilan video dengan teknik-teknik produksi video.
- 3) Pasca produksi (*post-production*): Tahap mengelola dan menyortir segala pengambilan video yang kemudian disunting, serta dikemas dalam bentuk video yang menarik.
- 4) Evaluasi (*preview*): Memeriksa segala proses produksi video dan mengevaluasi produk video jurnalistik, meliputi durasi produksi dan kualitas produksi.

Oleh karena penulis memiliki tiga uraian pekerjaan utama sebagai penulis artikel, pembuat konten, dan asisten *fashion editor*, penulis akan membagi ketiga uraian pekerjaan utama tersebut menjadi beberapa bagian sesuai pada gambar 3.6. Pada hal penulisan artikel, penulis akan membagi materi pengumpulan datanya menjadi tiga kategori yaitu melalui 1) siaran pers, 2) rekomendasi SEO, dan 3) liputan. Penulis membagi menjadi tiga bagian untuk memperlihatkan proses pembuatan artikel dari masing-masing sumber materi untuk penulisan artikel.

Sementara itu, pada pembuatan konten, penulis akan membagi menjadi dua bagian yaitu 1) liputan, 2) pemotretan & *videoshoot*, dan 3) foto peragaan busana. Hal ini penulis buat untuk memperjelas proses pembuatan konten dalam kedua materi konten tersebut.

Terakhir, pada kategori asisten *fashion editor* (asisten *fashion stylist* & asisten *creative director*), penulis akan menjelaskan pada rubrikasi 1) pemotretan dan *videoshoot*. Pada penjelasan bagian ini, penulis akan menjabarkan proses pekerjaan sebagai asisten *fashion editor* pada pemotretan dan *videoshoot*.

### **3.2.2.1 Penulis Artikel**

Dalam penulisan artikel, proses pembuatan dan gaya bahasa dalam penulisan artikel secara keseluruhan memiliki proses yang serupa. Namun, cara penulis dalam proses pengerjaannya pada sumber materi dari siaran pers, rekomendasi SEO, dan liputan pun berbeda-beda. Oleh sebab itu, penulis membaginya menjadi 1) artikel dari siaran pers, 2) artikel dari rekomendasi SEO, dan 3) artikel dari liputan.

#### **3.2.2.1.1 Artikel dari Siaran Pers**

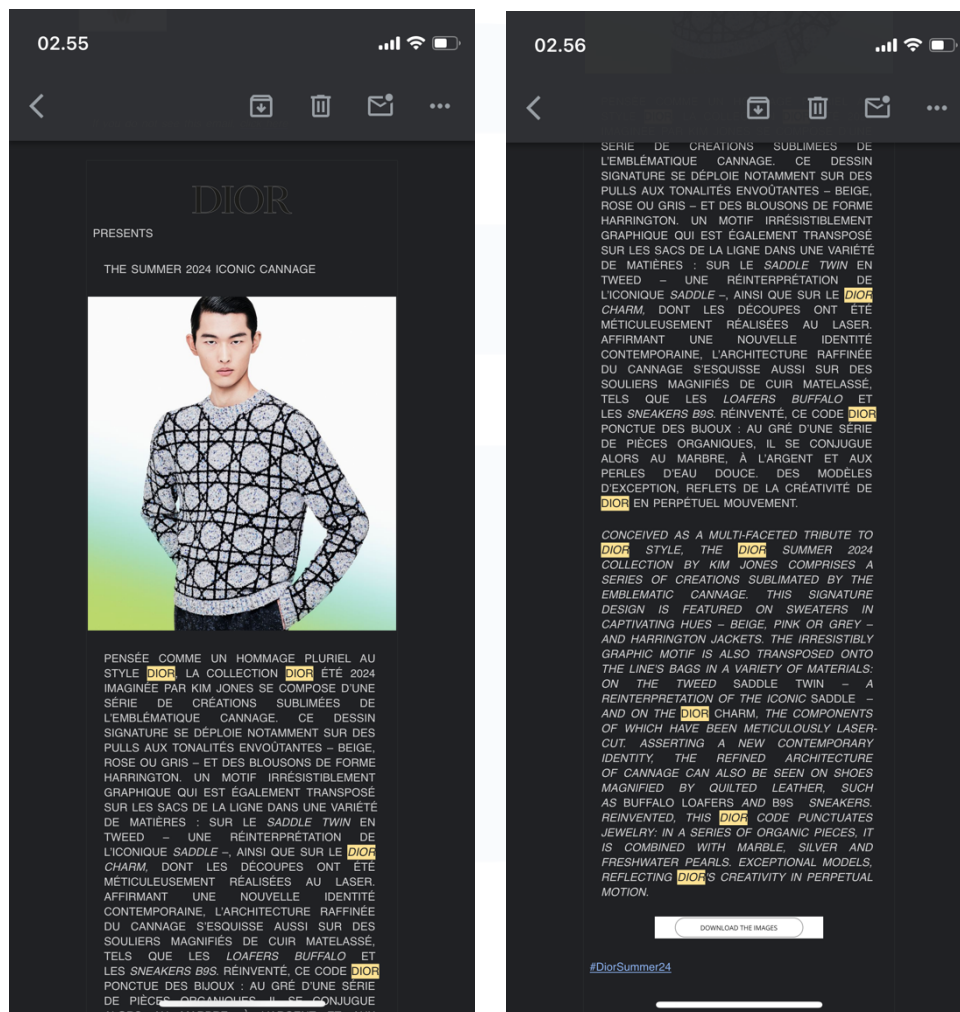
- 1) Tahap penugasan



Pada tahap awal ini, penulis akan dikirimkan siaran pers melalui surel terusan perihal perilisasi informasi terbaru dari jenama-jenama lokal ataupun internasional & kolaborasi antarjenama. Surel terusan jenama dari tim *marketing* tersebut dikirim ke surel Ion Akhmad dan diteruskan ke surel penulis. Siaran pers yang dikirim ke surel penulis maksimal tiga dalam satu hari. Maka dari itu, sesuai dengan tugas penulis, penulis dapat membuat tiga artikel dalam satu ataupun dua hari.

Siaran pers umumnya menyediakan informasi berupa tulisan dan foto yang lengkap tentang peluncuran produk terbaru, kampanye, pameran, ataupun peragaan busana yang dilakukan oleh para jenama tersebut. Mayoritas siaran pers berbahasa Inggris dan terkadang berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis akan membaca dan memahami terlebih dahulu segala informasi dari siaran pers.





Gambar 3.11 Tangkapan Layar Siaran Pers yang Dikirimkan ke Surel Penulis

Artikel dari siaran pers sering penulis jumpai hampir setiap harinya. Siaran pers yang penulis terima pun beragam karena dapat dikirim dari berbagai jenama per harinya sehingga penulis akan memahami setiap jenama terlebih dahulu dan dilanjutkan untuk memahami informasi detailnya pada siaran pers yang diberikan.

## 2) Tahap pengumpulan informasi

Setelah penulis memahami segala informasi dari siaran pers, penulis akan mulai untuk meriset tentang sejarah jenama, baik itu sejarah-sejarah produk yang

diluncurkan dari musim lalu maupun alasan dari produk itu dibuat. Hal ini penulis lakukan agar artikel yang dihasilkan kaya akan informasi dan memperlengkap *update* artikel dengan memberikan perbandingan sebelum dan sesudah peluncuran produk terbaru, kampanye, pameran, ataupun peragaan busana dari suatu jenama.

Penulis meriset umumnya melalui laman web dari jenama itu sendiri ataupun dari artikel media-media luar negeri yang membahasnya. Hal ini karena media luar negeri membahasnya terlebih dahulu daripada media yang ada di Indonesia.

Penulis mencari kata kunci riset untuk memperkaya informasi artikel dengan menggunakan teknik 5w+1h. Basuki et al. (2017, pp. 97-98) mengatakan bahwa suatu keberhasilan riset secara daring yang efektif adalah dengan mencari kata-kata kunci yang tepat, salah satunya dengan formula 5w+1h, berikut adalah penjelasannya:

- a) *What*: Apa saja peristiwa yang hendak diriset dan jenis data yang dibutuhkan?
- b) *Who*: Siapa saja tokoh yang perlu dicari ataupun diriset?
- c) *Where*: Di mana tempat peristiwa itu terjadi?
- d) *When*: Kapan peristiwa itu terjadi?
- e) *Why*: Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
- f) *How*: Bagaimana peristiwa itu terjadi dan bagaimana cara dalam memilih sekian banyak sumber?

Informasi yang sudah didapatkan oleh penulis dalam teknik 5w+1h ini akan dipahami dan diringkas segala informasinya agar penulis tidak berpatok pada informasi yang terdapat di siaran pers saja. Pada formula 'How', penulis akan memilih data-data yang diperlukan untuk ditulis dalam artikel. Pada hal ini, akan dijelaskan pada tahapan selanjutnya yaitu tahap evaluasi.

### 3) Tahap evaluasi

Setelah penulis mengumpulkan segala informasi yang ada, penulis memulai untuk menyortir informasi yang penting dan menarik untuk diangkat. Tahapan evaluasi ini adalah tahapan yang penting karena menentukan *angle* atau fokus topik artikel. Selain itu, tahapan evaluasi informasi juga sangat penting karena penulis diajarkan oleh pembimbing lapangan untuk menulis artikel yang singkat, sekitar tiga hingga empat paragraf dengan informasi yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini pun sejalan dengan teknik KISS (*keep it short and simple*) yang bertujuan agar penulis artikel tidak menulis dengan berlebihan (*overwriting*) (Ishwara, L., 2011, p. 130).

Oleh karena itu, penulis harus memilih sumber data siaran pers yang perlu untuk disampaikan, serta sumber data siaran pers yang tidak perlu dimasukkan ke dalam artikel. Hal ini perlu disortir kembali karena terkadang isi dari materi siaran pers cukup banyak. Semisal nya, satu siaran pers berisikan 12-15 *slides* materi dan seluruh materi tersebut tidak bisa semuanya dimasukkan ke dalam artikel. Di bawah ini, penulis akan

mencontohkan tahapan evaluasi informasi yang penulis lakukan pada praktik kerja magang.



Gambar 3.12 Tangkapan Layar Siaran Pers Cartier Watches

Sebagai contoh, penulis ditugaskan dalam menulis artikel dari siaran pers tentang jam tangan Cartier di Watches and Wonders 2024. Maka dari itu, penulis perlu menguasai materi yang diberikan dari siaran pers tentang beberapa jam tangan Cartier di acara Watches dan Wonders 2024. Saat itu, penulis mendapatkan tiga materi siaran pers jam tangan dan masing-masing materi berisikan kurang lebih 12-15

*slides* di dalam siaran pers yang berbentuk PPT. Penulis membaca dan memahami seluruh siaran pers dan merangkumnya di catatan pribadi penulis. Dalam rangkumannya, penulis menyortir informasi yang tidak diperlukan untuk dimasukkan ke dalam artikel seperti penjelasan lengkap dari suatu jenama, harga dari suatu produk, dan kata-kata sifat yang ditulis di siaran pers. Hal-hal yang penulis hindari ini adalah ketentuan dari pembimbing lapangan. Untuk kelanjutan isi berita dan cara penulisannya akan dijelaskan pada tahap penulisan.

#### 4) Tahap penulisan

Pada tahapan penulisan, masih sesuai dengan penjelasan pada tahapan evaluasi informasi yaitu penulisan menggunakan teknik KISS. Penulisan artikel gaya hidup pun ada perbedaannya dengan penulisan artikel pada umumnya. Pembahasan di artikel gaya hidup lebih santai, mudah dimengerti, dan juga ringan untuk dikonsumsi. Maka dari itu, ketika siaran pers memberi informasi yang cukup kompleks, reporter gaya hidup harus mengemas segala informasi tersebut menjadi informasi yang mudah untuk dipahami. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Robert Gunning (dalam Ishwara, L., 2011, pp. 136-140) tentang sepuluh prinsip menulis, yakni:

- a) Usahakan rata-rata kalimat yang dipakai pendek.
- b) Pilih penulisan yang sederhana daripada yang kompleks.
- c) Pilihlah kata-kata yang lazim.
- d) Hindari kata-kata yang tidak diperlukan.

- e) Beri kekuatan pada kata kerja.
- f) Hindari penulisan artikel yang kaku, tetapi tulislah artikel seperti kita berbicara.
- g) Pakai istilah yang bisa dibayangkan oleh pembaca.
- h) Menghubungkan dengan pengalaman pembaca.
- i) Menggunakan variasi.
- j) Menulis untuk menyatakan, tidak untuk memengaruhi.

Tidak hanya itu, tetapi juga penulis diajarkan dengan pembimbing untuk menghasilkan artikel yang netral. Unsur netral yang dimaksud dalam jurnalisme gaya hidup adalah penulisan yang tidak terlalu memuji (tidak menggunakan kata sifat yang berlebihan), tetapi dikemas dengan kalimat yang positif. Selain itu, pembimbing lapangan juga memberikan *tips* untuk menulis artikel gaya hidup dengan cara mendeskripsikan hal yang ada di pikiran penulis ketika melihat bahan ataupun materi artikel. Secara keseluruhan, penulisan artikel umum dibandingkan dengan artikel gaya hidup tetap memiliki teknik menulis yang serupa, tetapi berbeda dengan ‘kelengkapannya’ karena sebagai reporter gaya hidup dituntut untuk memiliki wawasan yang luas dan selera yang bagus (Basuki et al., 2017, p. 181).

Dari penjelasan dan cara-cara penulisan berita di atas, penulis mulai menuangkannya ke dalam penulisan berita dengan tiga struktur pemberitaan, yaitu:



- a) *Lead*: Berupa kalimat atau paragraf yang mengajak atau memicu pembaca untuk melanjutkan baca.
- b) Tubuh berita (*body*): Berisi kalimat-kalimat fakta yang mendukung *lead*.
- c) Penutup (*ending*): Berupa kalimat akhir yang berisi kutipan sumber utama yang menyimpulkan keseluruhan artikel, tindakan yang akan dilakukan selanjutnya, ataupun fakta tambahan yang lain.

Masih dengan contoh yang sama, penulis memberikan hasil karya artikel penulis mengenai jam tangan Cartier di *Watches and Wonders* dengan struktur pemberitaan berupa *lead*, tubuh berita, dan penutup di bawah ini.

a) *Lead*

Pada bagian *lead*, umumnya penulis akan menulis hal yang berkaitan dari judul yang dibuat oleh penulis, yakni “Cartier di *Watches And Wonders 2024: Kontemporer Minimalis dengan Permainan Desain dan Ide yang Unik*”. Selain itu, kalimat *lead* juga berisi tentang topik atau *angle* utama yang akan dibahas pada bagian tubuh berita. Umumnya, penulis memberikan satu kata sifat berupa pujian pada bagian *lead*. Berikut adalah *lead* yang penulis hasilkan pada artikel:

*Cartier, jenama asal Perancis ini kembali memukau di Watches and Wonders 2024. Koleksi terbaru mereka menghadirkan desain yang minimalis, tetapi memiliki permainan bentuk desain yang tidak biasa. Berikut adalah koleksi terbaru Cartier di Watches and Wonders 2024.*

b) Tubuh berita

Setelah penulis menghasilkan *lead*, penulis mulai melakukan *breakdown* hasil tulisan *lead* ke dalam struktur tubuh berita. Pada bagian ini, penulis akan memberikan segala informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti, tetapi kaya akan informasi.

Oleh karena penulis ditugaskan untuk menulis beberapa jenis jam tangan Cartier di Watches and Wonders 2024, penulis membaginya menjadi tiga subbab masing-masing yang menjelaskan tentang spesifikasi dan hal spesial yang ada di dalam jam tangan tersebut. Sesuai dengan penjelasan prinsip penulisan gaya hidup di atas, penulis tidak memberikan kata sifat yang berlebihan, tetapi penulis mendeskripsikan hal unik di dalam jam tangan tersebut.

Di awal atau di akhir penjelasan tentang masing-masing jam tangan, penulis

biasanya mencantumkan hasil riset yang penulis temukan tentang hal unik dan sejarah tentang koleksi musim sebelumnya dan koleksi terbarunya ini. Hal ini penulis lakukan untuk memperkaya perspektif audiens. Selain itu, penulis akan mendeskripsikan produk sesuai dengan imajinasi penulis ketika melihat produk tersebut. Berikut adalah bagian tubuh berita yang penulis hasilkan:

***Reflection De Cartier: Hybrid gelang dengan jam tangan***

*Serupa dengan namanya, jam tangan ini berbentuk menyerupai refleksi kaca. Bentuk jam tangan ini unik di antara koleksi jam tangan Cartier lainnya karena desainnya yang hybrid antara gelang dan jam tangan. Maka dari itu, bagi Anda yang menyukai jewelry, khususnya gelang dan jam tangan akan sangat cocok dengan Reflection de Cartier. Bentuk strap jam tangan ini pun tidak kalah unik karena berbentuk seperti ular.*

***Cartier Santos: Fungsionalitas Dual Time***

*Cartier Santos menghadirkan dua pilihan jenis jam tangan, yaitu:*

*Santos Dumont Rewind dan Santos de Cartier Dual Time. Santos Dumont Rewind memiliki kemampuan istimewa untuk menghitung mundur waktu. Selain itu, Santos de Cartier Dual Time menawarkan fleksibilitas untuk melacak waktu di dua tempat berbeda secara bersamaan, ideal bagi para jetsetter yang selalu aktif di berbagai negara.*

#### ***Cartier Privé: Rare dan Eksklusif***

*Bagi para kolektor jam tangan, Cartier Privé Tortue Monopoussoir Chronographe menjadi pilihan yang tepat. Hal ini karena Cartier Privé kerap dijuluki sebagai jam tangan yang rare dan bersifat eksklusif (personal). Jam tangan ini memamerkan keindahan mekanisme Manufacture 1928 MC melalui bagian belakang yang terbuka. "Column wheel", sebuah komponen penting dalam pengaturan fungsi jam dan menjadi daya tarik utama.*

#### c) Penutup

Pada bagian penutup, penulis menyimpulkan segala tulisan pada bagian judul, *lead*, dan tubuh berita. Penulis juga

memberikan saran dan pendapat terkait tipe desain jam tangan dari Cartier ini. Berikut adalah struktur penutup artikel yang penulis hasilkan:

*Jam tangan Cartier di Watches and Wonders 2024 ini, memiliki desain yang minimalis dan elegan, memancarkan “luxurious, but in silent luxury” cocok untuk orang berkarakter gaya minimalis.*

Pada bagian penulisan artikel, penulis juga diminta oleh pembimbing lapangan untuk memerhatikan beberapa hal yang boleh dan tidak boleh (*do's and don'ts*) dilakukan dalam penulisan artikel, yaitu:

- a) Kata “brand” sebaiknya ditulis dengan padanan kata “jenama” sehingga disarankan untuk tidak menggunakan kata “merek”.
- b) Kata “fashion” lebih baik dimiringkan atau dilakukan *italic* sehingga disarankan untuk tidak menggunakan kata “mode”.
- c) Penulisan yang lebih untuk mudah dimengerti dalam padanan bahasa Inggris, disarankan untuk menulisnya menggunakan bahasa Inggris yang dimiringkan, dibandingkan bahasa Indonesia. Semisalnya, kata “rose gold” akan lebih baik daripada kata “mawar emas”.

Terakhir, penulis biasanya menentukan judul di akhir setelah menulis keseluruhan artikel. Hal ini penulis lakukan agar *lead*, tubuh berita, dan penutup sinkron dengan judul. Lalu, untuk penulisan judul, penulis dibiasakan untuk tidak menulis singkatan karena dapat mempersulit SEO di Google. Selain itu, penulisan judul yang disarankan oleh pembimbing lapangan adalah judul yang tidak *clickbait*, tetapi menarik, deskriptif dan singkat, serta menggunakan bahasa ‘ajakkan’.

#### 5) Tahap penyuntingan

Setelah penulis selesai menulis artikel, penulis biasanya langsung mencantumkan foto-foto yang diberikan pada siaran pers. Umumnya, berbagai foto yang diberikan cukup banyak sehingga perlu penulis sortir terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan visualisasi artikel. Foto-foto tersebut pun perlu disunting sesuai dengan format yang diberikan oleh Luxina.id. berikut adalah aturannya:

- a) Ukuran foto tidak lebih dari 1 MB.
- b) Foto perlu disunting (*crop*), ketika tidak sesuai dengan ukuran standar foto. Untuk foto *landscape*, memiliki acuan ukuran standar 1200 x 800 px. Sementara itu, pada ukuran standar foto *vertical* adalah 1200 x 500 px atau minimum 900 x 1200 px.
- c) Kualitas foto tidak buram.

- d) Maksimal tiga foto dalam satu baris artikel sehingga semisalnya terdapat 6 foto, perlu di buat dua baris.
- e) Tidak mencantumkan foto yang bersifat katalog pada foto-foto produk.

Penulis menyunting foto-foto ini menggunakan aplikasi PhotoScapeX sesuai dengan anjuran dari Ion Akhmad. Foto-foto pada Luxina.id menjadi salah satu hal yang sangat penting karena visual akan dilihat dengan audiens terlebih dahulu. Lalu, penulisan artikel yang deskriptif dirasa kurang lengkap tanpa foto.

Seusainya penulis menulis artikel dan mencantumkan foto, penulis langsung melakukan pengumpulan ke CMS Luxina.id. Lalu, penulis akan secara langsung berkabar melalui percakapan grup WhatsApp terkait artikel yang telah dibuat oleh penulis ke Ion Akhmad. Pada bagian 3.1, penulis sempat menjelaskan bahwa yang mempublikasi artikel penulis adalah Ion Akhmad sehingga artikel penulis akan dilakukan *quality check* oleh Ion Akhmad. Ketika terdapat kesalahan, Ion Akhmad akan memberikan *feedback* pada percakapan grup WhatsApp agar kesalahan yang penulis buat tidak terulang kembali.

Pada tahap penyuntingan artikel ini, Ion Akhmad langsung menyunting artikel penulis yang kemudian dipublikasikan. Isi dari artikel yang penulis hasilkan, jarang sekali disunting oleh Ion Akhmad. Namun, beberapa kali judul artikel yang penulis buat disunting



agar lebih menarik. Berikut adalah contoh judul yang disunting.

Sebelum disunting:

**Cartier di Watches and Wonders 2024: Minimalis dengan Permainan Bentuk Desain yang Unik**

Sesudah disunting:

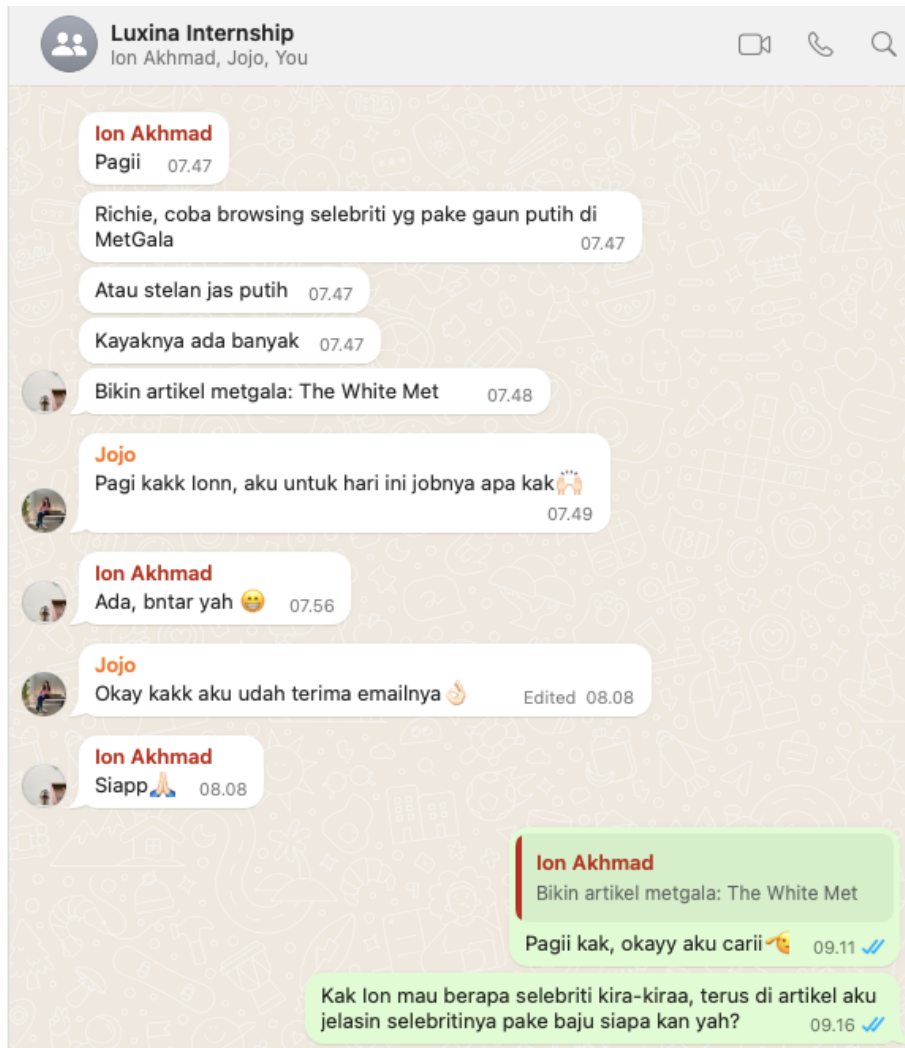
**Cartier di Watches And Wonders 2024: Kontemporer Minimalis dengan Permainan Desain dan Ide yang Unik**

Berdasarkan pengamatan penulis, Ion Akhmad mengganti judul penulis agar judul yang ditampilkan lebih mencakup keseluruhan isi artikel.

#### **3.2.2.1.2 Artikel dari Rekomendasi SEO**

##### 1) Tahap penugasan

Pada tahapan awal membuat artikel dari rekomendasi SEO, Ion Akhmad akan mengirimkan satu hingga lima kata rekomendasi terkait artikel yang akan dibuat oleh penulis. Terkadang, penulis juga mengirimkan ide-ide yang bisa dijadikan SEO pada artikel sehingga penulis mencari hal yang sedang *happening* pada saat itu.



Gambar 3.13 Tangkapan Layar Tahap Penugasan Artikel Rekomendasi SEO dari Ion Akhmad

Rekomendasi SEO dari Ion Akhmad juga menjadi ide awal penulis dalam penulisan artikel. Penulis memberi contoh dengan tangkapan layar di atas, Ion Akhmad meminta penulis untuk membuat artikel dengan kata kunci “The White Met”. Pada saat itu, acara Met Gala 2024 sedang *happening* sehingga Ion Akhmad meminta penulis untuk membuat artikel terkait Met Gala 2024, tetapi Ion Akhmad telah memberikan gambaran besar terkait *angle* yang ingin diangkat yaitu menuliskan

selebriti yang menghadiri Met Gala 2024 dan menggunakan gaun berwarna putih.

## 2) Tahap pengumpulan informasi

Setelah mendapatkan rekomendasi SEO dari Ion Akhmad, penulis mulai melakukan tahapan pengumpulan informasi. Penulis mulai melakukan riset atas tema dan *dresscode* Met Gala di 2024. Lalu, penulis juga mencari foto-foto selebriti yang menghadiri acara Met Gala 2024 yaitu dengan melihat pada laman web resmi di Vogue.com. Di sana, penulis mulai menyortir foto-foto selebriti terbaik dengan busana putihnya di Met Gala 2024. Sesuai dengan instruksi Ion Akhmad, penulis menyortir delapan selebriti *well-dressed* dan mengenakan *dresscode* sesuai dengan aturan tema.

Selanjutnya, penulis mulai mencari riset yang lebih mendalam dengan teknik 5w+1h yang telah dideskripsikan pada 3.2.2.1.1 pada tahap pengumpulan informasi. Berikut adalah rinciannya:

- a) *What*: Apa topik dan tema yang diangkat pada Met Gala 2024?
- b) *Who*: Siapa saja selebriti yang *well-dressed* dan mengenakan busana putih sesuai dengan tema?
- c) *Where*: Di mana Met Gala 2024 diadakan?
- d) *When*: Kapan Met Gala 2024 diadakan?
- e) *Why*: Mengapa para selebriti menggunakan busana yang dipilihnya, ada cerita di balik itu?

f) *How*: Bagaimana acara dan proses pembuatan busana yang dikenakan oleh selebriti di Met Gala 2024?

Dengan teknik 5w+1h ini, mempermudah penulis dalam melakukan riset. Penulis juga meriset mengenai *update* singkat dari setiap selebriti yang penulis angkat di artikel.

Pada bagian *why* dan *how*, penulis mendapatkan seluruh informasi alasan para selebriti memilih busananya untuk acara Met Gala 2024. Hal ini karena pada Vogue.com, dijelaskan alasan atau cerita di balik selebriti itu membuat busananya. Selain itu, pada Vogue.com juga memberikan lengkap spesifikasi, jenama, dan bahan yang dipakai dari proses pembuatan busana tersebut. Namun, Vogue.com adalah media berbahasa Inggris dan ketika audiens ingin melihat secara khusus selebriti yang menggunakan busana putih di Met Gala bersama dengan penjelasannya akan dengan mudah mengakses artikel milik penulis. Hal itu lah yang dijadikan *angle* dalam penulisan artikel ini.

### 3) Tahap evaluasi

Setelah penulis mengumpulkan segala informasi yang ada, penulis memulai untuk menyortir informasi yang penting dan menarik untuk diangkat dari segala acara Met Gala 2024, *update* singkat selebriti, bahan dan material busana yang digunakan oleh selebriti, dan hal lainnya. Oleh karena artikel yang dikeluarkan oleh Vogue.com tentang setiap selebriti cukup panjang,

penulis mulai menyortir data-data yang penting untuk diangkat dan dimasukkan ke dalam artikel. Maka dari itu, penulis menyortir kembali dari teknik pengumpulan data 5w+1h yang telah penulis catat. Sebagai contoh, penulisan material busana dan proses pembuatan busana selebriti akan penulis persingkat dengan hal-hal yang unik dan menarik perhatian saja. Pada tahap ini, penulis mulai melakukan *drafting* dan nantinya akan diperluas tulisannya menjadi sebuah artikel.

#### 4) Tahap penulisan

Setelah penulis melakukan *drafting*, penulis mulai menulis dengan teknik yang sama yaitu KISS. Hal ini berupaya agar informasi yang disampaikan oleh penulis di dalam artikel tidak *overwriting*. Selain itu, menjaga agar audiens dapat mengonsumsi informasinya dengan mudah dan sederhana.

Untuk prinsip penulisan artikel, masih sama dengan sepuluh prinsip menulis yang sudah dijelaskan oleh penulis pada 3.2.2.1.1 bagian tahap penulisan. Selanjutnya, untuk struktur pemberitaannya pun masih sesuai yaitu *lead*, tubuh berita, dan penutup. Berikut adalah struktur pemberitaannya dengan contoh artikel yang penulis hasilkan:

##### a) *Lead*

Pada bagian *lead* pada artikel ini, penulis menceritakan pengalaman pribadi penulis dalam melihat Met Gala 2023 dan Met Gala 2024. Lalu, penulis mulai memberikan

‘perkenalan’ tentang acara Met Gala 2024 dan tema yang diusung pada acara tersebut. Berikut adalah *lead* yang penulis hasilkan.

*Selama dua tahun berturut-turut, Met Gala 2023 & 2024 memang terasa lebih fokus pada tema yang diusung dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kembali digelar di Metropolitan Museum of Art New York City, Met Gala 2024 mengusung tema besar "Sleeping Beauties: Reawakening Fashion" dengan dress code "The Garden of Time".*

b) Tubuh berita

Setelah menulis *lead*, penulis mulai melanjutkan menulis dengan melakukan *breakdown* atas *drafting* yang telah penulis buat pada tahap evaluasi. Pada bagian ini penulis menulis segala informasi yang sudah disortir dan menonjolkan hal yang unik dalam penulisan artikel. Penulis menjabarkan selebriti yang mengenakan busana putih terbaik dan sesuai dengan tema. Lalu, penulis juga menyertakan jenama desainer atas busana yang dikenakan oleh para selebriti. Untuk melihat isi artikel yang lebih jelas, berikut adalah tubuh beritanya:

*Dengan dress code yang ditentukan, beberapa selebriti mengenakan*

*setelan yang berkaitan dengan aksen taman bunga, semisalnya sentuhan floral dan kupu-kupu. Pada artikel kali ini, Luxina memilih beberapa selebriti dengan setelan berwarna putih untuk menentukan well-dressed “The White Met Gala 2024”. Kira-kira, siapa saja selebriti yang mengenakan setelan putih dan sesuai dengan dress code tahun ini?*

#### ***Lil Nas X dalam setelan Luar***

*Seperti tahun-tahun Met Gala sebelumnya, Lil Nas X dapat dikatakan salah satu laki-laki yang selalu tampil all out (ekstravagan). Kali ini, ia memakai setelan dari Luar yang dihiasi 50 ribu kristal Swarovski dan 2 ribu kancing yang dibungkus membentuk dimensi luarannya. Lil Nas X menjaga keselarasan dalam tema dress code dengan adanya aksen floral pada setelan jas dan celananya.*

#### ***Ariana Grande dalam Loewe***

*Ariana Grande is back! Setelah Ariana vakum dari Met Gala 2018, akhirnya ia kembali bersinar di Met Gala 2024 dengan gaun bustier berbahan dasar mutiara dari Loewe.*



*Gaun yang menjuntai ke bawah dengan aksen seperti kelopak bunga pun sesuai dengan aturan dress code. Apalagi, dengan hiasan makeup di dekat matanya yang berbentuk kupu-kupu membuatnya “The Goddess of Garden”!*

#### ***Gigi Hadid dalam Thom Browne***

*Supermodel Gigi Hadid tampil dengan gaun putih rancangan Thom Browne yang penuh detail bunga dan duri. Pembuatan gaun korset ini membutuhkan 13.500 jam untuk dibuat dengan tangan, detail dalam gaun ini membuatnya sangat cocok dalam tema dress code Met Gala tahun ini.*

#### ***Jodie Turner-Smith dalam Burberry***

*Jodie Turner-Smith menggunakan gaun tulle transparan rancangan Burberry. Gaun ini dihiasi 150.000 mutiara imitasi dan bunga-bunga sutra yang membuatnya tampak anggun. Saking elegannya, gaun ini hampir menyerupai seperti wedding dress dengan brukat motif bunga di sekelilingnya.*

### ***Michelle Williams dalam Chanel***

*Tampil berbeda dari biasanya, Michelle Williams hadir di Met Gala 2024 dengan gaya rambut baru berwarna pink pastel. Michelle dengan gaun Chanel strapless organza-nya yang unik ini dihiasi sulaman motif bunga dan mantel panjang dari tulle putih dengan hiasan bordir kepang. Sesuai dengan dress code, gaun yang dikenakan oleh Michelle berbentuk seperti sayap kupu-kupu. Perhiasan High Jewelry dari Chanel pun menyempurnakan gaun ini. Unique!*

### ***Madelyn Cline dalam Tommy Hilfiger***

*Aktris berusia 26 tahun, Madelyn Cline tampil dengan gaun hybrid antara kemeja dan dress rancangan Tommy Hilfiger berwarna putih gading. Gaun ini tetap mempertahankan ciri khas Tommy Hilfiger dengan detail kerah dan kancing seperti pada polo klasik. Namun, gaun ini berhasil sesuai dengan aturan dress code dengan*

*romantisme motif bunga dan sulur yang lembut.*

#### ***Tyler Mitchell dalam setelan Prada***

*Tyler Mitchell, fotografer asal Amerika ini mengalihkan perhatian publik dengan kemeja putih simpelnya dengan sentuhan kupu-kupu dan aksesoris floral berbentuk seperti lipatan origami yang dirancang oleh Prada. Perpaduan antara kesederhanaan dan detail dari lipatan origami warna-warni ini membuat outfit Tyler seimbang.*

#### ***Emma Wall and Jeremy Strong dalam setelan Loro Piana***

*Jeremy Strong dan istrinya, Emma Wall, tampil dengan setelan custom dari Loro Piana. Jeremy memakai jas Loro Piana yang disulam handcrafted flowers yang terbuat dari raw cashmere, sementara Emma mengenakan gaun sutra murni dengan bordiran bunga yang futuristik. Emma Wall dan Jeremy Strong menjadi salah satu well-dressed couple di Met Gala tahun ini.*

#### **c) Penutup**

Pada kalimat penutup artikel ini, penulis tidak menyertakan banyak kalimat. Hal ini karena pembaca fokus terhadap selebriti yang mengenakan gaun putih yang sesuai dengan tema. Maka dari itu, penulis hanya memberikan satu kalimat akhir, sebagai berikut:

*Seluruhnya mengenakan dresscode yang sesuai dengan tema dan tampil elegan. Approved!*

Terakhir, penulis menentukan judul yang sesuai dengan rekomendasi SEO yaitu “The White Met Gala 2024”.

#### 5) Tahap penyuntingan

Untuk segala ketentuan foto dan penulisan artikel sesuai dengan percis pada penjelasan 3.2.2.1.1 di bagian tahap penyuntingan. Namun, pada artikel “The White Met Gala 2024” ini, memiliki penyuntingan pada bagian foto. Oleh karena artikel ini membahas tentang delapan selebriti dengan busana yang dikenakannya pada acara Met Gala 2024, membutuhkan foto dokumentasi dari tiap selebriti tersebut. Sementara itu, penulis tidak memiliki akses untuk mempunyai foto-foto tersebut dengan kualitas yang baik. Maka dari itu, Ion Akhmad membantu menambahkan foto-foto pada artikel penulis.

#### 3.2.2.1.3 Artikel dari Liputan

##### 1) Tahap penugasan

Artikel dari liputan ini cukup berbeda prosesnya dari pembuatan artikel dari siaran pers dan rekomendasi SEO. Hal ini disebabkan oleh pencarian materi yang didapatkan cukup berbeda. Dalam penulisan liputan ini penulis biasanya melakukan liputan dari acara-acara seperti konferensi pers, pertunjukan besar & perdana (*gala premiere*), *media gathering*, dan peluncuran seputar produk kecantikan & mode.

Sesuai seperti yang dijelaskan pada bagian 3.1 ataupun koordinasi, Ion Akhmad akan mengirimkan jadwal liputan pada percakapan grup WhatsApp atau surel setidaknya satu minggu hingga dua hari sebelum hari liputan. Oleh karena itu, pengaturan agenda liputan penulis selama menjalankan praktik kerja magang ditentukan oleh Ion Akhmad.

Dalam pembuatan artikel dari melakukan liputan ini, setiap reporter akan tetap mendapatkan siaran pers, tetapi yang berbeda dari menulis artikel dari liputan secara langsung adalah penulis memiliki pengalaman pribadi yang dapat dirasakan melalui indra. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Qaris Tajudin (dalam Basuki, et al., 2017, p. 180), dalam bidang gaya hidup, wawasan itu tidak hanya berpatok kepada pengetahuan, tetapi juga pengalaman.

## 2) Tahap pengumpulan informasi

Setelah dari tahapan penugasan, penulis mulai mengumpulkan informasi melalui riset di awal sebelum liputan dan setelah menghadiri liputan. Riset pada

sebelum liputan, penulis lakukan agar dapat menguasai materi-materi yang disampaikan pada saat liputan. Sementara itu, riset setelah liputan bertujuan untuk menyampaikan informasi yang lebih lengkap di dalam artikel.



Gambar 3.14 Dokumentasi Pribadi selama Liputan The Coach Restaurant

Sebagai contoh, penulis ditugaskan untuk meliput dan menghadiri acara The Coach Restaurant pertama di dunia dan The Coach Cafe pertama di Indonesia. Hal yang menjadi unik, mayoritas masyarakat mengetahui Coach dikenal sebagai jenama mode berupa tas. Maka, penulis meriset mengenai gambaran besar ‘mengapa’

Coach berkecimpung di dunia kuliner dan ‘bagaimana’ kualitasnya. Lalu, penulis *breakdown* ke dalam teknik 5w+1h, sebagai berikut.

- a) *What*: Apa itu The Coach Restaurant dan The Coach Cafe?
- b) *Who*: Siapa target pengunjung dari The Coach Restaurant dan The Coach Cafe?
- c) *Where*: Di mana The Coach Restaurant dan The Coach Cafe ini berada?
- d) *When*: Kapan The Coach Restaurant dan The Coach Cafe ini dibuat?
- e) *Why*: Mengapa Coach merambah ke dunia kuliner?
- f) *How*: Bagaimana kualitas makanan, interior, dan suasana di The Coach Restaurant dan The Coach Cafe?

Teknik 5w+1h di atas, mempermudah penulis dalam menentukan *angle* tulisan. Hal yang menjadi unik adalah The Coach Restaurant pertama di dunia dan The Coach Cafe pertama di Indonesia sehingga penulis mengangkat topik keseluruhan dari keunikan tersebut.

Selain itu, selama liputan penulis juga mengumpulkan data dengan cara observasi. Basuki, et al. (2017, p. 98) menjelaskan observasi seperti,

*“Kamera dalam pembuatan film sebenarnya bisa dipandang sebagai kepanjangan mata penonton. Kamera membantu menangkap gambar adegan, lalu menyajikannya ke hadapan pemirsa. Observasi*



*mirip dengan itu. Dalam observasi, wartawan menjadi kamera, bahkan lebih: di samping merekam dengan matanya, dia mendengar dengan telinganya, mengendus dengan hidungnya, mencecap dengan lidahnya, meraba dengan kulitnya, bahkan mengikuti suara hari.”*

Dalam kata lain, wartawan dapat menceritakan pengalamannya dalam bentuk pengindraannya. Hal ini menjadi poin plus penulisan artikel dari liputan.

### 3) Tahap evaluasi

Setelah penulis melakukan segala riset, penulis mulai melakukan sortir data. Data-data yang penulis riset sebelum liputan akan dipilih kembali informasi yang perlu untuk disampaikan ke dalam artikel, begitu pun dengan informasi yang dibagikan pada siaran pers. Penulis juga mulai menghubungkan hal yang penulis riset dengan pengalaman pribadi penulis selama meliput The Coach Restaurant dan The Coach cafe.

Pada penulisan artikel ini, penulis memilih *angle* untuk mengajak audiens merasakan ketika memasuki The Coach Restaurant dan The Coach cafe. Oleh sebab itu, penulis membuat kalimat deskriptif yang dapat menggambarkan interior dari restoran tersebut. Penulis juga memberi sedikit informasi terkait makanan-makanan yang disediakan.

### 4) Tahap penulisan



Setelah melakukan segala riset dan observasi, penulis mulai untuk membuat artikel sesuai dengan struktur yang sudah dijelaskan pada 3.2.2.1.1 bagian tahap penulisan yaitu *lead*, tubuh berita, dan penutup. Penulisan dalam hal liputan dapat dijelaskan lebih deskriptif karena penulis langsung turun ke lapangan untuk melihat suasana, melihat porsi makanannya, rasa dari makanan tersebut, dan hal-hal lainnya. Berikut adalah artikel yang penulis hasilkan.

a) Lead

Pada bagian *lead*, penulis menggunakan *lead* jenis ringkasan yang digunakan untuk menampilkan langsung inti berita (Basuki, et al., 2017, p. 122). Berikut adalah *lead* yang dibuat oleh penulis:

*Bagi para pecinta fashion dan kuliner, bersiaplah untuk merasakan sensasi baru yang tak terlupakan. Coach, jenama fashion ternama asal New York City (NYC), baru saja membuka The Coach Restaurant dan Coach Coffee Shop di Grand Indonesia West Mall, Jakarta. Hal ini merupakan debut Coach dalam industri hospitality dan menjadi yang pertama di dunia.*

b) Tubuh berita

Setelah menulis *lead* yang bersifat ringkasan, penulis melanjutkan tubuh berita dengan kalimat yang naratif sehingga penulisan artikel mengajak audiens dapat merasakan situasi dari restoran

yang diangkat oleh penulis. Berikut adalah bagian tubuh berita yang penulis hasilkan:

*Menginjakkan kaki di The Coach Restaurant, Anda akan disambut dengan nuansa restoran klasik NYC yang chic dan modern. Desain interiornya terinspirasi dari taksi kuning ikonik kota New York, dengan dinding dop melingkar dan sentuhan pantone kuning 'Taxicab Yellow', membangkitkan suasana semangat kota yang tak pernah tidur. Bilik-bilik kulit bergaya bistro dan instalasi taksi NYC di langit-langit menciptakan suasana yang semakin dekat dengan feel NYC.*

*Menu yang disajikan pun tak kalah istimewa. Anda dapat menikmati hidangan steak klasik New York seperti strip steak, lamb chops, shrimp cocktails, wedge salad, dan martini klasik. Tersedia mulai dari appetizer, main course, hingga dessert dengan ukuran porsi yang worth it.*

*Bagi para pencinta kopi, Coach Coffee Shop yang terletak di samping Coach Restaurant adalah tempat yang tepat untuk bersantai dan menikmati secangkir kopi dan camilan khas Amerika. Didesain dengan 'The iconic classic coffee shop of New York' yang playful, kedai kopi ini menawarkan menu yang*

*menonjolkan makanan western seperti pizza dan soft serve.*

c) Penutup

Pada bagian penutup, penulis meringkas keseluruhan artikel dan memberi fakta terbaru dengan jenama Coach kini berkecimpung di dunia kuliner. Berikut adalah paragraf penutup yang penulis hasilkan.

*Pembukaan The Coach Restaurant dan Coach Coffee Shop menandakan hal baru dalam upaya Coach untuk menciptakan pengalaman interaktif dan eksploratif yang memikat para pelanggan.*

5) Tahap penyuntingan

Pada artikel ini, penulis tidak ada pergantian tulisan ataupun foto pada artikel. Hal ini karena artikel dan foto penulis sesuai dengan format, aturan, dan standar dari Luxina.id.

Untuk foto, penulis mendapatkannya dari siaran pers. Penulis dikirimkan siaran pers melalui surel, bukan berbentuk fisik. Namun, pada beberapa liputan, terkadang penulis mendapatkan siaran pers berbentuk fisik kertas.

### **3.2.2.2 Pembuat Konten**

Pada pembuatan konten, tentu proses pembuatannya berbeda dengan penulisan artikel. Hal ini karena pembuatan konten menggunakan tahapan proses pembuatan pra produksi, produksi,

dan pasca produksi. Pembuatan konten pun, penulis membaginya menjadi tiga bagian yaitu 1) pembuatan konten untuk liputan, 2) pemotretan & *videoshoot*, dan 3) peragaan busana. Penulis sempat menjelaskan bahwa liputan meliputi ajang peragaan busana juga. Namun, pada rubrikasi ‘peragaan busana’ berbeda karena proses penyuntingan foto menjadi suatu video. Lengkapnya, penulis akan menguraikan penjelasan lengkapnya per subbab di bawah ini:

#### **3.2.2.2.1 Pembuatan Konten dari Liputan**

##### 1) Tahap pra produksi

Sesuai dengan penjelasan pada 3.2.2, tahapan pra produksi merupakan tahapan paling awal dalam membuat konten jurnalistik video. Berawal dari penugasan liputan yang diberi oleh Ion Akhmad pada percakapan grup WhatsApp, penulis umumnya mendapatkan suatu poster *invitation* dari jenama-jenama tertentu. Sebagai contoh, penulis ditugaskan untuk meliput acara Reopening BOSS Store di Plaza Indonesia.

Pada tahapan ini, penulis mulai membuat perencanaan, mencari ide konten video jurnalistik, dan memikirkan alur video. Untuk awal-awal pengerjaan pembuatan konten, penulis diberi beberapa referensi konten Reels Instagram dengan *mood* yang *fun* oleh Ion Akhmad. Hal ini bertujuan agar penulis dapat tergambar cara teknik pengambilan video dan juga penyuntingannya.

Penulis juga mulai memikirkan alur ketika pengambilan video. Untuk pembuatan alur, terkadang berbeda-beda karena setiap acara liputan memiliki gaya konten masing-masing. Namun, struktur dalam pembuatan konten yang penulis terapkan pun sama, yaitu:

- a) Pembuka (*intro*): Merekam keseluruhan acara 10-15 detik pada awal video.
- b) Isi: Memasukkan segala momen-momen atau *footage* penting dari acara yang diliput.
- c) Penutup (*ending*): Sebuah wawancara atau kata sambutan dari selebriti yang menghadiri acara tersebut.

Struktur pembuatan konten ini menjadi pedoman penulis dalam mengambil video dan menyunting video. Hal ini mempermudah penulis untuk mencantumkan video-video yang penting saja dan dikemas dengan cara yang *fun*.

## 2) Tahap produksi

Setelah penulis melakukan perencanaan, penulis mulai melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam teknik pengambilan gambar. Berikut adalah teknik-teknik pengambilan gambar menurut Askunrifai (dalam Purnama, F. Y., et al., 2023, p. 16):

- a) Persiapan kamera: Penulis menggunakan kamera ponsel pribadi karena memudahkan penulis dalam hal menyunting untuk konten media sosial. Lalu, kualitas pada pengambilan ponsel pribadi pun berkualitas cukup baik.



Gambar 3.15 Dokumentasi Pribadi Pengambilan Video Reopening BOSS Store di Plaza Indonesia

- b) Pengambilan gambar (*shot*): Penulis melakukan pengambilan gambar sesuai dengan kebutuhan berbagai faktor seperti faktor manusia, faktor ruang, faktor waktu, faktor suara, dan faktor peristiwa dramatik. Selain itu, ponsel penulis memiliki *wide lens camera* sehingga pengambilan gambar pada konten penulis pun cukup beragam. Sebagai contoh, pada liputan Reopening BOSS Store ini, penulis menggunakan *wide lens camera* untuk

memerlihatkan renovasi *store* terbarunya. Hal ini memberikan kesan luas dan megah dari suatu ruangan.

- c) *Angle* kamera: Penulis menyesuaikan *low angle* ataupun *high angle* sesuai dengan keadaan peristiwa. Namun, penulis kebanyakan mengambil *angle* video dengan *eye level angle* atau posisi sudut pandang mata manusia pada umumnya.
- d) Pembingkaiian (*framing*): Teknik pengambilan video *fullshot*, *thigh shot*, dan *chest shot*. Pada liputan Reopening BOSS Store, penulis mencampurkan *thigh shot* dan *full shot* pada kata sambutan wawancara selebriti dan juga model yang sedang membawakan koleksi baju BOSS di musim yang terbaru. Hal ini penulis lakukan agar hasil video lebih bervariasi.
- e) Ruang utama (*headroom*): Memberikan jarak ujung atas objek atau subjek yang diambil dengan ujung dari *frame* kamera video. Ruang utama ini menjadi teknik yang selalu penulis lakukan.
- f) Keseimbangan (*balance*): Mengambil video dengan keseimbangan. Hal ini penulis lakukan dengan memberi *grid* pada ponsel penulis. Hal ini dilakukan agar komposisi setiap video yang penulis ambil seimbang dan nyaman untuk ditonton oleh audiens.





Gambar 3.16 Dokumentasi Pribadi Wawancara Kata Sambutan kepada Joe Taslim dan Ganindra Bimo di liputan Reopening BOSS Store di Plaza Indonesia

Ion Akhmad selaku pembimbing lapangan juga meminta penulis untuk melakukan wawancara berupa kata sambutan dari selebriti-selebriti yang menghadiri acara Reopening BOSS Store. Saat itu, penulis melakukan wawancara terhadap empat selebriti, dua di antaranya adalah Joe Taslim dan Ganindra Bimo. Penjelasan penulis terkait teknik pengambilan video pada bagian *framing* pun dilaksanakan. Penulis menggunakan *thigh shot*, dan *chest shot*.

Dengan segala teknik pengambilan gambar di atas, dilakukan oleh penulis. Lalu, penulis melakukan pengambilan gambar kepada hal-hal yang memiliki ‘maksud’ dari gambar itu diambil. Semisal, detail renovasi BOSS saat itu, tema dari interior yang *comfy*, serta koleksi-koleksi busana BOSS di musim yang terbaru.

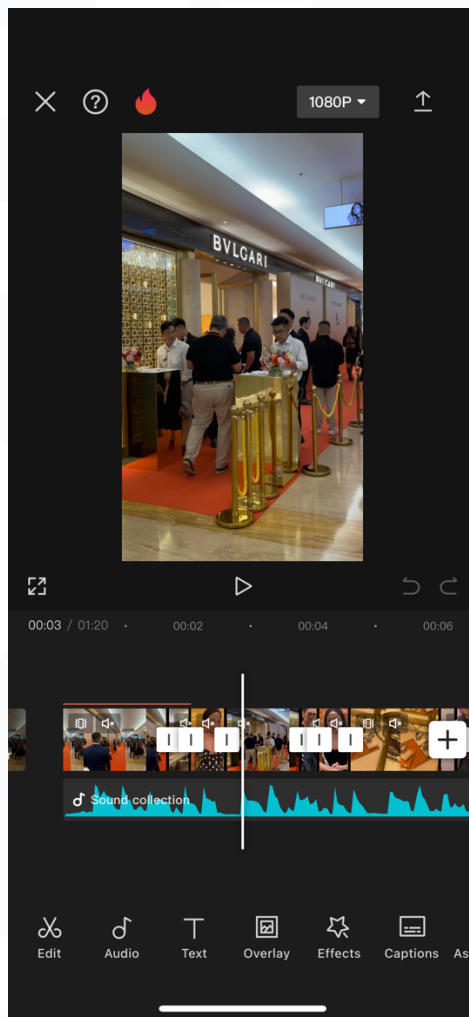
### 3) Tahap pasca produksi

Setelah mengambil segala video selama liputan, penulis mulai menyortir segala *footage* dan mulai memasuki proses penyuntingan. Dalam proses penyuntingan, Luxina.id memiliki beberapa standar pembuatan konten yang perlu diikuti, yaitu:

- a) Durasi Reels Instagram minimal 30 detik dan maksimal 90 detik.
- b) Format video berdimensi vertikal dengan *ratio* 9:16.
- c) Latar musik mengandung *no copy right music*.
- d) Pengumpulan video menggunakan *file* sehingga tidak mengurangi kualitas video.

Hal ini dilakukan karena pembimbing lapangan Luxina.id membimbing penulis untuk membuat video Reels Instagram dengan durasi 30-90 detik. Maka dari itu, penulis harus menyortir pada *clip-clip* yang layak digunakan. Hal ini mencakup estetika yang indah, *lighting* yang nyaman dipandang, keseimbangan pengambilan gambar, dan hal lainnya pada teknik pengambilan gambar.

Selanjutnya, penulis juga mencari latar musik untuk konten. Penulis mencari latar musik *no copy right* di YouTube yang kemudian penulis unduh pada laman web *converter* tautan YouTube menjadi mp3 audio. *Beat* latar musik ini nantinya akan disesuaikan dengan penempatan video.



Gambar 3.17 Tangkapan Layar Tempat Penulis Menyunting Konten melalui Aplikasi CapCut

Setelah mencari latar musik, penulis mulai menyunting video-video yang telah disortir menggunakan aplikasi CapCut pada ponsel. Pada proses penyuntingan,

penulis membagi video menjadi tiga struktur yang telah dijelaskan pada bagian pra produksi yaitu *intro*, isi, dan penutup.



Gambar 3.18 Tangkapan Layar Hasil Karya Konten: Intro Konten Reopening BOSS Store di Plaza Indonesia

Pada bagian *intro*, penulis menyiapkan banyak *footage*, kurang lebih 15 video dengan hitungan satu hingga dua detik untuk dijadikan kompilasi video sebagai *teaser* dari acara Reopening BOSS Store. Kompilasi video ini lah

yang disamakan *beat* latar musiknya dengan penempatan video yang telah disortir oleh penulis.

Tidak lupa, penulis juga mencantumkan judul ataupun tema dari konten yang penulis buat. Penulis juga menambahkan *transition* di setiap tulisan, *transition* yang digunakan oleh penulis pada tangkapan layar di atas adalah *typewriter* dengan durasi satu hingga tiga detik.

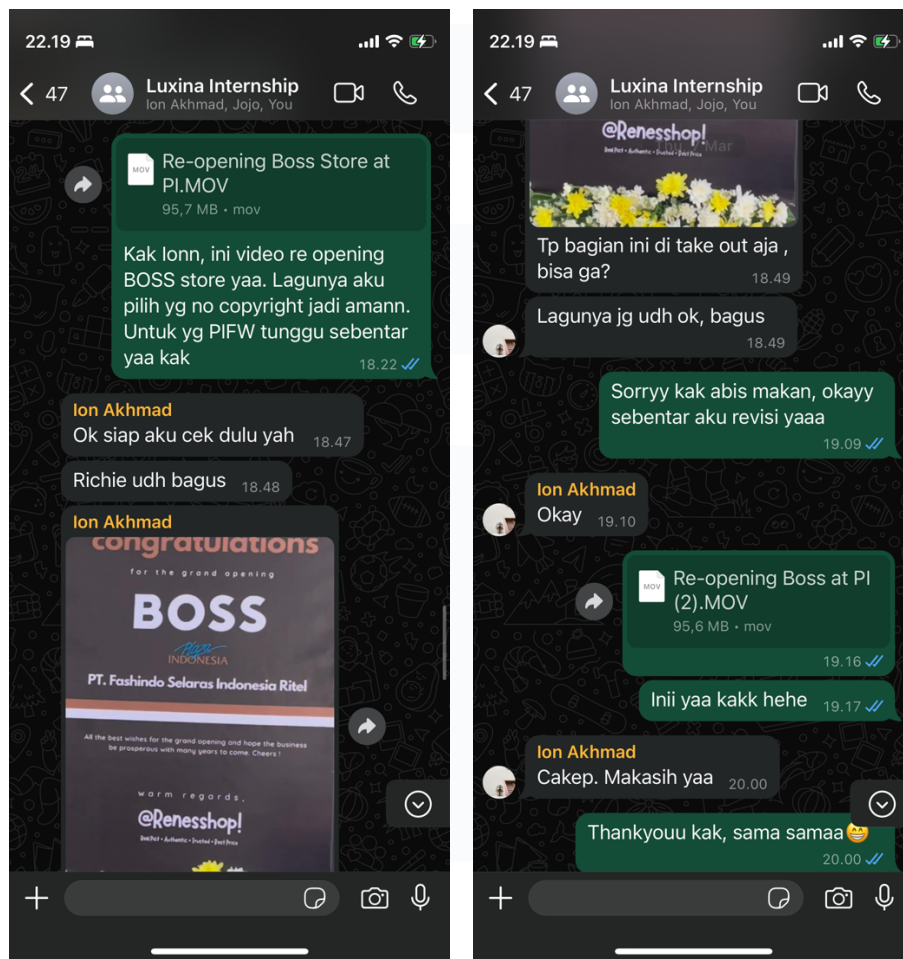
Pada bagian isi, penulis mencantumkan segala momen-momen ataupun peristiwa yang terjadi pada liputan. Penulis mengedepankan unsur *ambience* agar audiens dapat merasakan suasana renovasi interior terbaru dari Reopening BOSS Store.

Untuk bagian penutup, penulis menggunakan video wawancara ucapan selamat untuk Reopening BOSS Store dari para selebriti. Umumnya kalimat yang disebutkan oleh selebriti melingkupi kata sambutan untuk Luxina.id, pengenalan nama selebriti, ucapan selamat terhadap acara, dan ucapan terima kasih ataupun selamat tinggal.

#### 4) Tahap evaluasi

Setelah penulis usai melakukan penyuntingan konten, penulis akan mengirimkan di percakapan grup WhatsApp terkait video yang penulis jadikan konten. Video dikirim dalam bentuk *file* sesuai dengan aturan dari Luxina.id agar tidak mengurangi kualitas video. Jikalau tidak ada kesalahan, video penulis akan langsung dipublikasikan pada Reels Instagram @luxina.id.





Gambar 3.19 Tangkapan Layar Evaluasi dan Revisi Konten

Namun, ketika ada kesalahan ataupun saran dari pembimbing lapangan, penulis akan segera merevisi dan mengirimkan ulang konten yang telah direvisi.

### 3.2.2.2.2 Pembuatan Konten dari Pemotretan & Videoshoot

#### 1) Tahap pra produksi

Tahap pra produksi pada pembuatan konten pemotretan & videoshoot cukup berbeda dengan pembuatan konten dari liputan. Hal ini terjadi karena pembuatan konten dari pemotretan & videoshoot berfokus terhadap video

*behind the scene*. Hasil pemotretan & *videoshoot* akan diunggah pada media sosial, laman web, dan juga koran yang *limited*. Lalu, model pemotretan dan *videoshoot* adalah selebriti. Maka dari itu, konten seperti *behind the scene* diperlukan untuk memperlihatkan ke audiens proses di balik layar pembuatan *cover* ataupun hasil foto dan video. Hasil foto dan video juga mayoritas mengenai mode.

Maka dari itu, penulis meriset konten-konten *behind the scene* mode pada media-media di luar negeri untuk dijadikan sebagai referensi. Hal ini meliputi teknik pengambilan gambar dan cara penyuntingan video yang kekinian. Ion Akhmad juga memberikan saran dalam pengambilan gambar selama pemotretan dan *videoshoot* berlangsung.

Untuk melakukan pemotretan dan *videoshoot*, Ion Akhmad akan setidaknya berkabar minimal satu minggu sebelumnya. Pemotretan & *videoshoot* ini juga umumnya kolaborasi Luxina.id dengan jenama-jenama mode. Salah satunya penulis ditugaskan untuk membuat video *behind the scene* pemotretan & *videoshoot* Luxina.id yang berkolaborasi dengan Dior bersama selebriti atlet sepak bola, Marc Klok. Tentu, pada tahap ini penulis juga mulai merencanakan alur video dengan struktur *intro*, isi, dan penutup.

## 2) Tahap produksi

Setelah penulis meriset dan merencanakan pengambilan video, penulis menerapkannya pada proses pembuatan video dengan cara-cara sebagai berikut.



- a) Persiapan kamera: Penulis masih menggunakan ponsel karena lebih efektif dan efisien dalam membuat konten *video behind the scene* dengan format yang akan diunggah pada media sosial.



Gambar 3.20 Tangkapan Layar Hasil Karya Konten: Gerakan Kamera *Arc* pada Pemotretan & *Videoshoot* Marc Klok bersama Luxina.id

- b) Pengambilan gambar: Dalam tahap pengambilan gambar ini, penulis memanfaatkan kamera ponsel pribadi, salah satunya menggunakan lensa biasa dan *wide lens camera*. Ketika penulis ingin memperlihatkan tim di belakang layar. Penulis juga memanfaatkan fitur *zoom in* dan *zoom out*

saat pengambilan video. Tidak hanya itu, tetapi penulis juga mengambil *shot* dengan gerakan kamera *panning* atau dari kiri ke kanan dan sebaliknya hingga pengambilan gambar dengan gerakan kamera *arc* atau memutar.

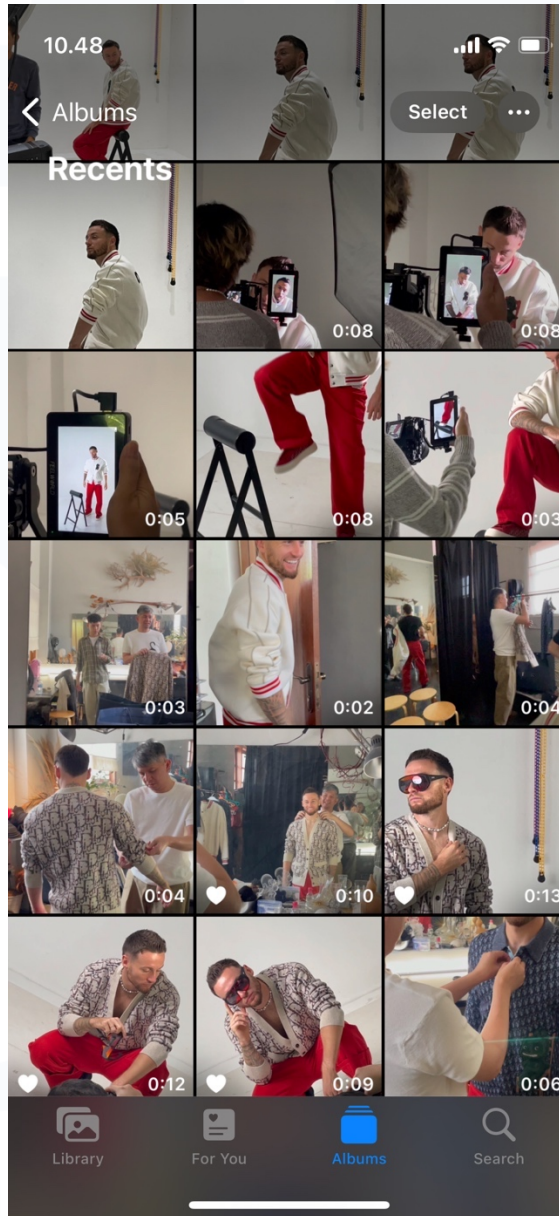
- c) *Angle* kamera: Penulis menggunakan *eye level angle* karena video *behind the scene* lebih cocok dengan sudut pandang mata manusia.
- d) Pembingkaiian: Penulis melakukan *fullshot*, *thigh shot*, dan *chest shot* pada pembuatan konten ini agar video tampak bervariasi.
- e) Ruang utama: Video yang diambil oleh penulis akan selalu diberikan jarak ujung atas objek atau subjek yang diambil dengan ujung dari *frame* kamera video. Hal ini penulis lakukan agar estetika video seimbang, tidak terlalu ke atas, tetapi juga tidak terlalu ke bawah.
- f) Keseimbangan: Setiap video yang diambil berpatok pada bantuan *grid* pada kamera ponsel agar *footage* yang dihasilkan seimbang.

Secara keseluruhan, penulis mengambil video dengan *mood* yang menyenangkan. Pembawaan suasana ini juga direkomendasi oleh Ion Akhmad selaku pembimbing lapangan penulis.

### 3) Tahap pasca produksi

Setelah melakukan berbagai teknik pengambilan gambar, penulis melanjutkannya dengan menyortir video. Mengingat, standar pembuatan Reels Instagram pada Luxina

minimal 30 detik dan maksimal 90 detik. Oleh karena itu, penulis menargetkan video kurang lebih berdurasi selama 60 detik.



Gambar 3.21 Tangkapan Layar Penulis dalam Menyortir Video

Penulis melakukan sortir video dengan menambahkan ke folder 'Favorites' atau pada gambar tertera

ikon hati. Seluruh *footage* yang dimasukkan ke dalam folder sortir, akan dimasukkan seluruhnya ke aplikasi penyuntingan video, CapCut.

Pada proses penyuntingan, penulis membuat alur *intro*, isi, dan penutup. Pada bagian *intro*, video ditunjukkan dalam bentuk seperti *teaser* selama empat detik. Lalu, memberikan judul di *intro* dengan judul “Behind The Scene Photoshoot & Videoshoot Session”.

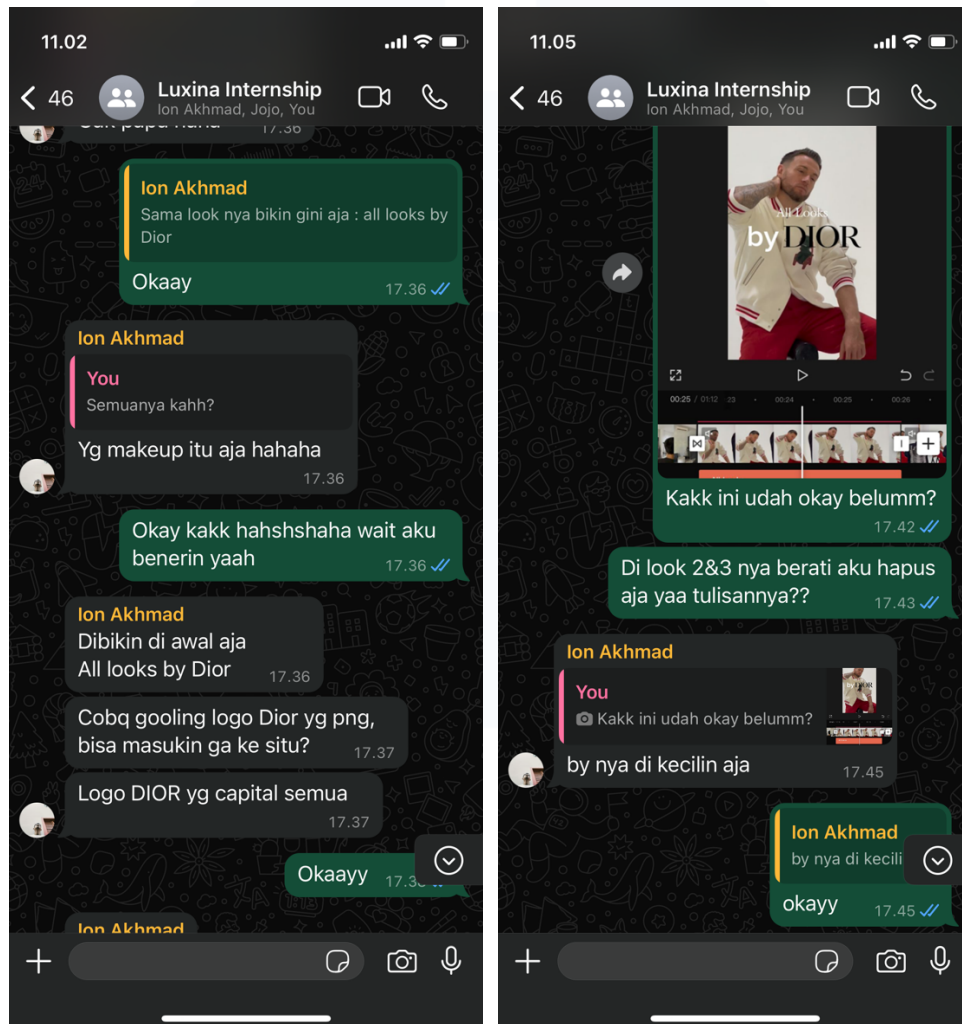
Selanjutnya, penulis langsung memberikan informasi pada bagian isi video terkait nama model, tempat studio, *videographer*, dan juga *photographer*. Lalu, penulis juga mencantumkan sesi pemotretan dan *videoshoot* dalam tiga bagian (tiga *looks* busana). Oleh sebab Luxina.id berkolaborasi bersama busana dari Dior, penulis mencantumkan “All Looks by Dior Men” agar audiens mengetahui busana yang dikenakan oleh Marc Klok.

Pada bagian penutup, penulis memasukkan *footage* keseluruhan tim setelah melakukan segala kegiatan. Lalu, penulis memberikan tulisan “It’s a Wrap!” pada video bagian penutup. Selama proses penyuntingan, penulis memanfaatkan fitur pada aplikasi CapCut seperti transisi dan juga *keyframe* yang disediakan.

#### 4) Evaluasi

Setelah penulis menyelesaikan penyuntingan video, penulis akan mengirimkan video melalui format *file* ke percakapan grup WhatsApp dengan Ion Akhmad. Ketika ada

kesalahan dan saran dari Ion Akhmad, penulis akan segera merevisi dan mengirimkan ulang video.



Gambar 3.22 Tangkapan Layar Evaluasi Penyuntingan Video

Pada penyuntingan ini, penulis diberi saran untuk merevisi penulisan pada video. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan penulis merupakan kesalahan minor. Setelah penulis mengirimkan video yang sudah direvisi, Ion Akhmad dan tim divisi Media Sosial akan mengunggahnya pada Reels Instagram.

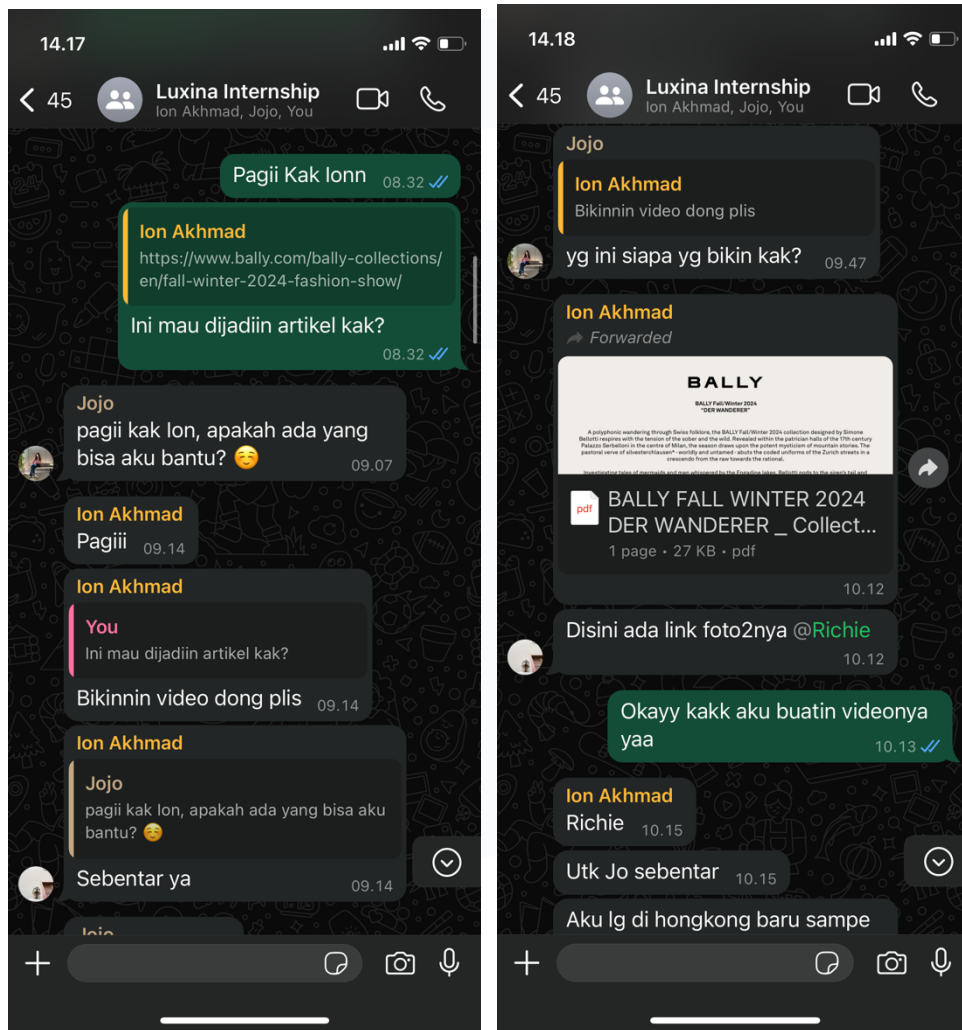
### **3.2.2.2.3 Pembuatan Konten dari Kompilasi Foto Peragaan Busana**

#### 1) Tahap pra produksi

Tahap pra produksi pada pembuatan konten dari kompilasi foto peragaan busana, berbeda dengan pembuatan konten dari liputan dan juga pemotretan & *videoshoot*. Pada pembuatan konten ini, dapat dikatakan cukup sederhana karena dapat dilakukan secara daring. Foto-foto peragaan busana ini mayoritas berasal dari luar Indonesia. Sumber foto-foto dalam pembuatan konten ini melalui sebuah tautan yang berisi seluruh kompilasi foto ajang peragaan busana dari suatu jenama.







Gambar 3.23 Tangkapan Layar Tahapan Penugasan Pembuatan Konten dari Kompilasi Foto Peragaan Busana

Ion Akhmad biasanya mengirimkan foto-fotonya berupa tautan atau berbentuk dokumen siaran pers (di dalamnya terdapat tautan menuju kompilasi foto) pada percakapan grup WhatsApp ataupun melalui surel. Terkadang, Ion Akhmad meminta untuk penulis yang memilih kurang lebih 10-15 *total looks* yang menarik dari peragaan busana tersebut. Kendati demikian, terkadang Ion



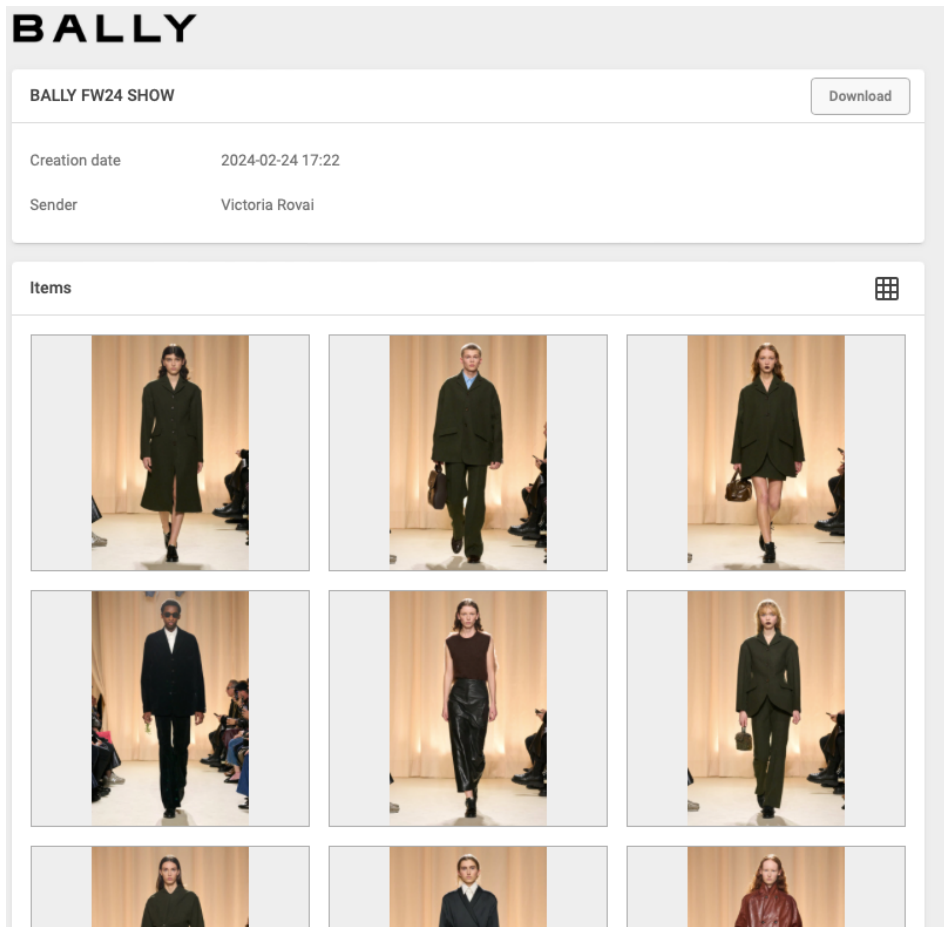
Akhmad telah memilihkan nomor dari setiap *looks* sehingga penulis mencari dan mengunduh *looks* yang telah dipilih.

## 2) Tahap produksi

Tahap produksi sangat membedakan pembuatan konten dari kompilasi foto peragaan busana dengan pembuatan konten liputan & *behind the scene*. Hal ini karena pada liputan dan pembuatan video di balik layar dilakukan secara luring, sedangkan pada pembuatan konten kompilasi foto peragaan busana dapat dilakukan secara daring.

Pada tahap ini, penulis mulai menyortir foto-foto peragaan busana terbaik sebanyak 10-15 koleksi busana jenama pada musimnya. Umumnya, kompilasi foto yang diberikan oleh suatu jenama berkisar pada 30-60 foto koleksi baju. Oleh sebab durasi pada pembuatan konten kompilasi foto peragaan busana 30 detik hingga 60 detik, penulis harus menyortir dengan koleksi yang terbagus.





Gambar 3.24 Tangkapan Layar Kompilasi Foto Peragaan Busana dari Koleksi BALLY Fall/Winter 2024

Penulis memberikan contoh dalam penugasannya yaitu BALLY Fall/ Winter 2024 yang berarti penulis harus memilih 10-15 koleksi busana BALLY pada musim gugur dan dingin 2024. Sesuai dengan penjelasan penulis di tahap pra produksi, Ion Akhmad akan memberikan sebuah dokumen siaran pers yang terdapat tautan foto di dalamnya. Pada pembuatan konten BALLY Fall/ Winter 2024 ini, penulis memilih 15 foto koleksi terbaik dari 55 koleksi busana.

### 3) Tahap pasca produksi

Setelah menyortir 15 foto koleksi terbaik, penulis mulai mengumpulkan foto-fotonya ke dalam aplikasi CapCut. Untuk aturan format masih sesuai dengan standar pembuatan konten lainnya. Namun, karena penulis hanya bermodalkan bahan materi berupa foto, penulis menyuntingnya menggunakan *keyframe* dan transisi yang disediakan pada fitur CapCut. Fitur *keyframe* berguna dalam melakukan *zoom in* dan *zoom out* pada setiap kompilasi foto. Sementara itu, transisi berfungsi untuk memperhalus setiap pergantian *clip* foto. Setelah selesai proses penyuntingan, penulis mengirimkan hasil konten ke percakapan grup WhatsApp.

Penulis tidak memilih latar musik karena tim Media Sosial Luxina.id yang memilih lagu secara langsung di Reels Instagram agar tidak terkena hak cipta.

#### 4) Tahap evaluasi

Tahap evaluasi sama dengan tahap evaluasi lainnya yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya. Ketika penulis terdapat kesalahan, penulis akan merevisinya. Untuk konten BALLY Fall/ Winter 2024 ini, penulis tidak ada kesalahan.

### 3.2.2.3 Asisten Fashion Editor

Selain penulis bekerja sebagai penulis dan pembuat konten, penulis juga bekerja sebagai asisten *fashion editor*. Singkatnya pekerjaan penulis sebagai *fashion editor* dapat dibagi menjadi dua bagian dan akan dijelaskan di subbab yang sama yaitu sebagai asisten *fashion stylist* dan asisten *creative director*. Penulis akan

menguraikan pekerjaan penulis sebagai *fashion editor* di subbab sebagai berikut.

### 3.2.2.3.1 Asisten Fashion Editor dalam Pemotretan & Videoshoot

Selama bekerja di Luxina.id, penulis menjadi *fashion editor* di setiap pemotretan dan *videoshoot* dan itu diadakan tiga kali sejak pertama kali penulis menjalankan praktik kerja magang. Berikut adalah ketika pemotretan dan *videoshoot* yang diadakan oleh Luxina.id:

- 1) Pemotretan & *videoshoot* Luxina.id dari baju-baju desainer Sapto Djojokartiko, Hermes, dan Zegna bersama selebriti atau aktor Kevin Julio.
- 2) Pemotretan & *videoshoot* Luxina.id dengan koleksi Dior bersama atlet atau selebriti Marc Klok.
- 3) Pemotretan & *videoshoot* Luxina.id dengan koleksi perhiasan Bulgari dengan baju-baju desainer bersama selebriti atau aktor Adipati Dolken.

Pada ketiga *photoshoot* ini, dua di antaranya penulis bekerja sebagai asisten *fashion stylist* dan menjadi tim kru perlengkapan. Satu di antaranya penulis bekerja menjadi asisten *fashion stylist* dan juga asisten *creative director* yaitu pada pemotretan & *videoshoot* bersama Adipati Dolken. Penulis akan menjabarkan pemotretan tersebut dengan uraian pekerjaan penulis sebagai asisten *fashion editor*.

Pra produksi pekerjaan seorang *fashion editor* majalah digital (foto dan video) hampir serupa dengan pembuatan majalah cetak. Menurut Juniana, M. H., & Baksin, A., 2018, p. 121), proses pra produksi pembuatan suatu majalah dapat dikaitkan dengan jurnalisme presisi. Menurut Meyer (dalam Juniana, M. H., & Baksin, A., 2018, p. 121), tahap jurnalisme presisi diikuti dengan dua tahap yaitu *input* dan *output*. Tahapan *input* adalah ketika *fashion editor* mengumpulkan data dari acara-acara pameran koleksi para desainer ataupun jenama yang kemudian dirangkum kembali dengan koleksi busana yang sesuai dengan tema atau topik edisi majalah. Hal ini sama persis dilaksanakan oleh Luxina.id. Sebagai asisten *fashion editor*, penulis diminta untuk mencari foto-foto referensi koleksi terbaru dari sebuah busana.





Gambar 3.25 Tangkapan Layar Hasil *Moodboard* Penulis terkait Pemotretan Bulgari bersama Adipati Dolken

Lalu, penulis membantu menggabungkan ide pemotretan, panggilan kru, dan susunan waktu sesi pemotretan ke dalam satu *moodboard* dalam bentuk PPT. *Moodboard* pada saat pemotretan bersama Adipati dibagi menjadi empat suasana, yaitu *serious*, *playful*, *nerd*, dan *fun*. Ide ini dibuat oleh Ion Akhmad selaku *fashion editor* dan dikembangkan oleh penulis dengan cara mencantumkan referensi-referensi gaya untuk sesi pemotretan nantinya. Penulis juga mencari referensi properti berupa barang-barang yang mendukung suasana pemotretan.



Gambar 3.26 Tangkapan Layar Hasil *Moodboard* Penulis terkait Panggilan Kru & Susunan Waktu Sesi Pemotretan

Selain membuat *moodboard* dan referensi foto, penulis juga membuat waktu untuk panggilan kru dan susunan sesi pemotretan sesuai dengan arahan Ion Akhmad.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 3.27 Tangkapan Layar Percakapan Pribadi dengan Ion Akhmad dalam Peminjaman Baju Pemotretan & Videoshoot

Dengan perencanaan *moodboard* yang detail, penulis juga ditugaskan untuk menjadi asisten *stylist* yaitu dengan meminjam dan memilih baju untuk pemotretan sesuai dengan arahan dari Ion Akhmad. Penulis ditugaskan untuk meminjam baju Jan Sober dan memilih satu koleksi terbaru darinya. Penulis mencocokkan baju dengan suasana *moodboard* pemotretan dan juga perhiasan yang akan



dipakai. Pada saat itu, penulis ditugaskan untuk meminjam baju untuk kalung dengan suasana yang menyenangkan.



Gambar 3.28 Dokumentasi Pribadi di Balik Layar Pemotretan & *Videoshoot*

Pada tahap produksinya, penulis membawa segala koleksi busana yang ada. Lalu, penulis membantu menyiapkan busana untuk dipakai dengan model. Penulis juga membantu *fashion stylist* dalam memadukan atasan dan bawahan koleksi busana desainer. Selain menjadi *fashion stylist*, penulis juga membantu dalam menentukan *backdrop* & *set* saat pemotretan berlangsung. Penulis juga membantu dalam mengarahkan model dalam gaya pemotretan dan *videoshoot* sesuai dengan referensi yang telah dicari oleh penulis. Selain itu, penulis juga membantu mengarahkan *videographer* dalam pengambilan gambar dan proses penyuntingan sesuai dengan *moodboard* yang telah disusun oleh penulis. Setelah proses pemotretan dan *videoshoot* usai,

penulis juga membantu dalam mengembalikan baju-baju desainer.

Terakhir, tahapan *output* adalah ketika suatu media menginformasikan pembacanya melalui foto dan tulisan. Pada tahapan penyuntingan pemotretan dan *videoshoot* dilakukan oleh tim *photographer* dan *videographer*. Maka dari itu, dalam menjalani peran sebagai asisten *fashion editor*, penulis bekerja pada saat perencanaan (pra produksi) dan di lapangan (produksi).

### 3.2.3 Teori dan Konsep

#### 3.2.3.1 Jurnalisme Gaya Hidup

Jurnalisme *lifestyle*, atau yang dikenal sebagai jurnalisme gaya hidup di Indonesia merupakan cabang jurnalistik yang berfokus pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat. Penyajian informasi dalam jurnalisme gaya hidup ini dikemas dalam laporan yang bersifat menghibur, baik itu dalam bentuk tulisan, audio, maupun visual (Hanusch, F., 2013, pp. 2-4).

Menurut Furich (dalam Perreault, G., & Stanfield, K., 2019, pp. 4-6), hal yang membedakan jurnalisme pada umumnya dengan jurnalisme gaya hidup adalah jurnalisme gaya hidup memahami hal yang diinginkan oleh khalayak dengan penyampaian informasi yang mudah dipahami. Di dalam penyampaian informasinya pun disertai dengan penilaian yang jelas dan bermanfaat.

Produk berita jurnalisme gaya hidup berupa topik-topik seperti *travel*, mode, kesehatan, kebugaran, hiburan, rekreasi, gaya hidup, kuliner, musik, seni, dan teknologi. Gaya penulisan pada jurnalisme gaya hidup pun berbentuk *soft news* (Hanusch, F., 2013,

p. xii). Segala topik dan bentuk *soft news* ini membuat berita-berita jurnalisme gaya hidup terasa “dekat” dengan masyarakat dan kehidupan sehari-harinya (Hanusch, F., 2013, p. 4). Hanusch juga menyatakan bahwa jurnalisme gaya hidup menjadi bidang jurnalisme tersendiri karena memosisikan audiensnya sebagai konsumen yang mendapatkan informasi mengenai barang atau jasa yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3.2.3.2 Media Daring

Media *online* atau media daring adalah media yang mempunyai situs ataupun laman web dan menyajikan *breaking news* atau dimuat setelah atau bahkan ketika peristiwanya bergulir (Basuki et al., 2017, p. 215).

Pengertian mengenai media daring dan media digital terkadang rancu dan akhirnya disamakan, padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Basuki et al. (2017, pp. 215-216) menjelaskan bahwa media digital memiliki arti yang luas dari itu karena menekankan teks, video, dan audio. Maka dari itu, semua media daring masuk ke dalam kategori media digital. Sementara itu, semua media digital belum tentu media daring.

Basuki et al. (2017, p. 216) juga menjelaskan bahwa media daring memiliki beberapa karakteristik, berikut adalah penjelasannya:

- 1) Memiliki fungsi sebagai penghubung ke berbagai informasi yang tersedia di dunia maya.
- 2) Memiliki sifat multimedia yang berarti penyedia informasi dalam bentuk teks, audio, video, dan animasi dengan alat bantu seperti laman web.

- 3) Memiliki ruang atau *space* yang tak terbatas.

Dengan karakteristik media daring di atas, berita yang dihasilkan juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berita yang dihasilkan dapat secara instan.
- 2) Menyediakan sumber atau informasi lain yang relevan di internet dan memiliki sifat multimedia.
- 3) Berita yang dihasilkan mayoritas pendek dan ringkas.

### 3.2.3.3 Soft News

Berita halus atau *soft news* adalah jenis berita yang lebih mengutamakan cerita dan pengalaman daripada sekadar menyampaikan informasi yang bersifat faktual (Ishwara, L., 2017, pp. 82-86). Berbeda dengan berita lugas atau *hard news* yang memiliki fokus pada penyampaian informasi penting dengan cepat.

Caled, D., et al. (2022, pp. 1-2) juga menjelaskan bahwa *soft news* adalah berita yang lebih beragam dan memiliki sifat untuk menghibur. Fokus nilai berita yang ditonjolkan juga berupa kemanusiaan atau yang kerap dikenal dengan istilah *human interest* di dalam pemberitaannya. Gaya bahasa yang disampaikan juga lebih fleksibel dan menarik. Dalam kata lain, *soft news* adalah jenis pemberitaan yang berusaha menggugah emosi dan imajinasi pembaca melalui penyajian yang naratif dan deskriptif (Ishwara, L., 2017, p. 84).

Melalui penjelasan dari Ishwara, L., (2017, p. 84-86), ciri-ciri *softnews* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Teknik naratif: *Soft news* menggunakan teknik bercerita untuk menggambarkan suatu kejadian. Bentuk berita ini diatur dalam bentuk adegan atau *scene*, mirip dengan

skenario film, yang membuat pembaca merasa seolah-olah mengalami sendiri peristiwa yang diceritakan.

- 2) Kreativitas dan subjektivitas: Penulisan *soft news* menekankan pada kreativitas dan subjektivitas. Hal ini berarti memberikan penulis kebebasan dalam menggunakan mengekspresikan gaya bahasa dengan elemen-elemen emosional dan kemanusiaan dalam ceritanya.
- 3) Fokus pada pengalaman (*experience*): Tujuan utama dari *soft news* adalah menceritakan pengalaman pribadi dan memberikan unsur hiburan bagi pembaca.
- 4) Struktur berita tidak kaku: Struktur *soft news* disajikan dengan cerita yang fleksibel, menonjolkan peristiwa, dan deskripsi yang mendalam.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan praktik kerja magang di Luxina.id sebagai reporter gaya hidup, penulis dapat menyesuaikan diri terhadap sistem kerja. Kendati demikian, penulis pernah merasakan kendala saat menjalaninya. Berikut adalah kendala yang dialami oleh penulis.

- 1) Adaptasi gaya penulisan artikel gaya hidup

Selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, penulis terbiasa untuk menulis berita-berita investigasi mendalam tentang lingkungan. Oleh karena itu, ketika penulis melaksanakan praktik kerja magang di Luxina.id, gaya penulisan dalam artikel gaya hidup pun berbeda. Pada awal tulisan, penulis berpatok pada siaran pers dan tulisan yang dihasilkan kaku. Sementara itu, pada pembuatan artikel gaya hidup, penulisan harus lebih santai dan seperti mengajak ‘mengobrol’ dengan audiens. Lalu, ketika penulis mendapatkan

evaluasi atau revisi dalam penulisan artikel, tidak diberitahu secara spesifik hal yang diubah.

2) Kurang familier dengan jenama yang diliput

Bekerja menjadi reporter di bidang gaya hidup memerlukan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang mode, produk kecantikan, jam tangan, dan hal lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Walaupun penulis sejak dini menyukai hal-hal yang berkaitan dengan *fashion*, penulis juga pernah mengalami kesulitan karena kurang familier tentang jenama yang diliput, baik itu dalam penulisan artikel maupun pembuatan konten.

3) Adaptasi acara liputan di bidang gaya hidup

Oleh sebab Luxina.id merupakan media gaya hidup, maka Luxina.id sering kali diundang ke berbagai acara dan melakukan liputan. Selain itu, pada media gaya hidup juga memerlukan *networking*. Lalu, karena penulis mewakili Luxina.id sehingga pada awal-awal melakukan praktik magang di Luxina.id, penulis sempat terkendala dalam menyesuaikan diri untuk mengenal orang-orang yang diundang ke dalam acara tersebut.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam setiap kendala atau kesulitan akan ada jalan keluarnya. Maka dari itu, dalam mengatasi kendala dalam menyesuaikan penulisan artikel gaya hidup adalah sering membaca dan riset terkait barang yang berkaitan dengan mode. Dalam hal ini, penulis juga melakukan *follow* terhadap beberapa media gaya hidup dari luar negeri untuk dapat terbiasa dengan penulisan gaya hidup. Selain itu, penulis juga selalu bertanya kepada pembimbing lapangan cara dan *tips* menulis artikel gaya hidup. Dengan begitu, penulis dapat terbiasa dan beradaptasi dalam penulisan artikel gaya hidup.

Pada kendala penulis yang kurang familier dengan jenama-jenama *luxury*, penulis juga melakukan riset sebelum melakukan liputan atau dalam hal penulisan terkait jenama yang diliput. Namun, penulis juga bertanya kepada pembimbing

lapangan terkait *relationship* atau hubungan Luxina.id dengan jenama-jenama yang melakukan kerja sama. Hal ini penulis lakukan untuk memperluas pengetahuan penulis terhadap jenama-jenama yang diliput.

Terakhir, dalam mengatasi kendala *networking* pada acara liputan, penulis berinisiatif untuk bertanya kepada pembimbing lapangan terkait orang-orang yang mungkin sudah memiliki koneksi lama dengan Luxina.id ataupun orang-orang yang perlu penulis jalin relasi. Hal ini dilakukan karena penulis mewakili Luxina.id sehingga perlu untuk mengetahui dan menjalin hubungan dengan orang-orang yang tepat untuk merepresentasikan Luxina.id dengan baik.

